

**ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA
MASYARAKAT**
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BINA MANDIRI
GORONTALO



Unggul, Profesional, Mengglobal

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur, kami mengucapkan puji dan terima kasih ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga Roadmap Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo Tahun 2023–2027 ini dapat diselesaikan dengan baik. Dokumen ini memuat berbagai komponen penting, mulai dari bagian pendahuluan, landasan pengembangan unit kerja, sasaran strategis, program-program prioritas, indikator kinerja, hingga strategi pelaksanaan dan bagian penutup.

Penyusunan roadmap ini merupakan wujud nyata dari komitmen Program Studi S1 Manajemen dalam meningkatkan mutu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada dampak. Melalui roadmap ini, kami menegaskan tekad untuk terus memperkuat sinergi dan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk sektor industri, pemerintah, dan masyarakat luas. Kami berharap keterlibatan aktif dalam berbagai inisiatif penelitian dan pengabdian mampu menjadi solusi terhadap persoalan-persoalan nyata, khususnya di wilayah Provinsi Gorontalo sebagai mitra strategis kami.

Dokumen ini disusun sebagai pedoman yang dapat digunakan oleh para dosen dalam merencanakan dan mengimplementasikan kegiatan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat secara terarah dan berkelanjutan. Lebih dari itu, roadmap ini juga dimaksudkan untuk mendorong pemberdayaan masyarakat, memperkuat kemandirian, dan meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pendekatan yang berbasis riset dan potensi lokal.

Kami menyadari bahwa dokumen ini masih memiliki ruang untuk penyempurnaan. Oleh karena itu, kami terbuka terhadap segala bentuk masukan konstruktif dari berbagai pihak. Semoga keberadaan roadmap ini dapat menjadi kontribusi yang bermakna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan kapasitas institusi, serta kebermanfaatan nyata bagi masyarakat secara luas.

Gorontalo, Agustus 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan

Bisnis



Dr. Darman, SE., M.Si

DAFTAR ISI

<u>LEMBAR PENGESAHAN</u>	ii
<u>KATA PENGANTAR</u>	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	1
Latar Belakang	1
Tujuan.....	3
Sasaran Roadmap	4
<u>BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN ROADMAP</u>	6
Visi Misi dan Tujuan Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UBMG	6
Dasar Penyusunan	7
<u>BAB III ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</u>	8
Penelitian	8
Kebijakan	8
Pelaksanaan	10
Sasaran dan Program Strategis Utama	16
Daftar Penilaian Kesesuaian Penelitian	22
Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	24
Kebijakan	24
Peta Jalan dan Kelompok PKM	25
Evaluasi	28
<u>BAB IV PENDANAAN, PETUNJUK PELAKSANAAN, PELAPORAN P RODUK, MONITORING DAN EVALUASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</u>	29
Pendanaan	29
Petunjuk Pelaksanaan	29
Sistem Penjaminan Mutu	31

<u>BAB V PENUTUP</u>	33
DAFTAR PUSTAKA.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Skema Penyusunan Dokumen Roadmap UBMG ...	11
Gambar 2	Skema Peta Strategi Penelitian UBMG	12
Gambar 3	Skema Rencana Strategi Penelitian UBMG.....	13
Gambar 4	Skema Tahap Penelitian UBMG	14
Gambar 5	Skema Riset Unggulan Program Studi	15
Gambar 6	Kerangka Penelitian Program Studi.....	17
Gambar 7	Roadmap Penelitian UBMG.....	18
Gambar 8	Roadmap PKM Program Studi S1 Manajemen UBMG.....	25
Gambar 9	Tahapan kegiatan penelitian yang didanai oleh Kemenristek/BRIN.....	28
Gambar 10	Tahapan kegiatan penelitian Biaya PNBP/BLU UBM	28
Gambar 11	Tahapan kegiatan pengabdian yang didanai oleh Kemenristek/BRIN	29
Gambar 12	Tahapan kegiatan pengabdian Biaya PNBP/BLU UBMG.....	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perguruan tinggi memiliki tanggung jawab utama yang tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Sejalan dengan amanat tersebut, sejak tahun 2013 Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi telah menerapkan kebijakan desentralisasi dalam pengelolaan program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Kebijakan ini dimaksudkan untuk memperluas kontribusi keilmuan di berbagai bidang, memperkuat dampak nyata terhadap masyarakat dan sektor industri, serta mendorong keterlibatan aktif dosen dalam aktivitas penelitian, pengabdian, dan publikasi ilmiah pada jurnal nasional maupun internasional. Di samping itu, desentralisasi ini memberikan kewenangan lebih besar kepada perguruan tinggi dalam mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian secara mandiri dan bertanggung jawab.

Sebagai bentuk dukungan terhadap kebijakan tersebut, Universitas Bina Mandiri Gorontalo telah menyusun Roadmap Penelitian dan Pengabdian Tahun 2023 sebagai kerangka kerja pengembangan keilmuan yang terintegrasi. Dalam konteks ini, Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis turut mengambil peran aktif melalui penyusunan Roadmap Penelitian dan Pengabdian Tahun 2023–2027. Dokumen ini diarahkan untuk memfokuskan kontribusi dosen pada kegiatan penelitian dan pengabdian yang selaras dengan visi, misi, serta arah pengembangan program studi. Roadmap ini juga berfungsi sebagai pedoman strategis dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan Tri Dharma, dengan tetap merujuk pada statuta

universitas, rencana strategis institusi, dan rencana induk pengembangan program studi.

Peran dosen sebagai pendidik sekaligus ilmuwan menjadi kunci utama dalam proses transformasi, pengembangan, dan diseminasi ilmu pengetahuan. Melalui pelaksanaan Tri Dharma, dosen diharapkan tidak hanya menjadi penggerak di bidang pengajaran, tetapi juga pelopor dalam melahirkan riset dan pengabdian yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Penelitian dan pengabdian yang dihasilkan sebaiknya tidak hanya berdimensi teoretis, melainkan juga mampu memberi kontribusi nyata bagi penyelesaian masalah di tengah masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut, dosen perlu mengembangkan kompetensi dan keahlian secara profesional sesuai dengan bidang kepakarannya.

Roadmap Penelitian dan Pengabdian Program Studi S1 Manajemen ini disusun sebagai acuan bagi dosen tetap yang berencana mengusulkan proposal penelitian dan pengabdian. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah, baik di tingkat nasional maupun internasional. Penyusunan dokumen ini didasarkan pada proses pemetaan yang komprehensif terhadap kegiatan penelitian dan pengabdian yang telah dilaksanakan selama beberapa tahun terakhir, serta perkembangan keilmuan Manajemen dalam konteks global. Pemetaan ini mempertimbangkan sejumlah aspek strategis, seperti fokus topik dan judul penelitian yang mendapatkan pendanaan dari berbagai sumber (internal maupun eksternal), kualifikasi akademik dosen, bidang keilmuan yang dikembangkan, ketersediaan sarana pendukung, serta hasil luaran berupa publikasi, hak kekayaan intelektual, paten, maupun buku ilmiah.

Penelitian-penelitian unggulan yang telah menunjukkan mutu dan kontribusi signifikan akan diusulkan sebagai bagian dari Roadmap, dengan harapan mampu meningkatkan daya saing akademik melalui publikasi yang bereputasi, peningkatan sitasi, serta pencapaian HAKI dan paten. Lebih jauh lagi, roadmap ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan praktik manajerial yang adaptif terhadap dinamika zaman.

B. Tujuan

Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo disusun sebagai dokumen strategis yang memetakan arah dan prioritas keilmuan dalam rangka mewujudkan visi jangka panjang fakultas, yakni menjadi institusi unggul di bidang inovasi manajerial di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2035. Keberadaan roadmap ini diharapkan menjadi panduan komprehensif bagi sivitas akademika dalam merancang dan melaksanakan kegiatan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat, baik secara individu maupun secara kolektif lintas disiplin ilmu.

Melalui roadmap ini, diupayakan terciptanya keterpaduan dan kesinambungan antara kegiatan penelitian dan pengabdian dengan arah pengembangan institusi, agar tetap relevan dengan dinamika sosial, ekonomi, dan kebutuhan para pemangku kepentingan. Selain itu, roadmap ini juga dimaksudkan untuk menstimulasi lahirnya riset unggulan (grand research) yang berfokus pada pengembangan ilmu manajemen dan aplikasinya dalam berbagai konteks, termasuk pendidikan, industri, serta organisasi publik dan sosial.

Dalam kerangka ini, hasil-hasil penelitian diharapkan tidak hanya memperkuat reputasi akademik Program Studi S1 Manajemen, tetapi juga mendorong transformasi kelembagaan melalui inovasi berbasis keahlian. Dengan demikian, program studi mampu mencetak ilmuwan dan praktisi yang memiliki kapasitas untuk menciptakan solusi atas tantangan nyata di lapangan melalui riset dan pengabdian yang berdampak.

Penyusunan roadmap ini merujuk pada arah kebijakan strategis Universitas Bina Mandiri Gorontalo yang tertuang dalam dokumen roadmap LPPM, serta memperhatikan kebutuhan pengembangan program studi secara internal. Tujuannya adalah untuk memberikan kejelasan dalam penentuan topik prioritas, menetapkan indikator capaian kegiatan, serta merancang sasaran jangka menengah dan panjang yang dapat diukur secara objektif.

Secara khusus, Roadmap Penelitian dan Pengabdian Program Studi S1 Manajemen diarahkan untuk mencapai beberapa tujuan utama, yaitu:

1. Penguatan Kompetensi Manajerial. Memberikan bekal keilmuan dan keterampilan manajerial kepada mahasiswa agar mampu menghadapi dinamika dan kompleksitas dunia bisnis serta organisasi secara adaptif dan profesional.
2. Pengembangan Kemampuan Analitis. Mendorong kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam mengevaluasi berbagai situasi bisnis, sehingga mahasiswa mampu merumuskan keputusan strategis yang berbasis data dan hasil riset.
3. Pembentukan Pemimpin Masa Depan. Menyiapkan lulusan yang memiliki kapasitas kepemimpinan yang tangguh, visioner, dan mampu mengelola tim serta organisasi secara efektif di tengah perubahan lingkungan strategis.

4. Pendorong Inovasi dan Kreativitas. Menumbuhkan semangat inovatif dan pemikiran kreatif dalam menghadapi permasalahan manajerial, serta meningkatkan daya saing organisasi di tingkat lokal, nasional, maupun global.
5. Penguatan Riset dan Pengembangan Keilmuan. Meningkatkan kapasitas mahasiswa dan dosen dalam menghasilkan riset yang bermutu, yang mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dan praktik manajemen secara berkelanjutan.
6. Internalisasi Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial. Membentuk lulusan yang tidak hanya cakap dalam aspek teknis manajemen, tetapi juga menjunjung tinggi nilai-nilai etika serta memiliki kesadaran sosial dalam menjalankan peran profesionalnya.

Keseluruhan tujuan tersebut dirancang untuk menciptakan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik yang unggul, tetapi juga mampu memberikan kontribusi strategis di dunia usaha, pemerintahan, dan sektor masyarakat lainnya. Dengan roadmap ini, diharapkan Program Studi S1 Manajemen mampu memperkuat posisinya sebagai pusat pengembangan keilmuan dan inovasi manajerial yang kompetitif dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun regional.

C. Sasaran Roadmap

Sasaran Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi S1 Manajemen Universitas Bina Mandiri Gorontalo disusun untuk memberikan arah strategis dalam pengembangan kegiatan keilmuan yang berkesinambungan. Sasaran ini dirancang agar sejalan dengan visi institusi, mendukung peningkatan kualitas akademik, serta memperkuat kontribusi nyata kepada masyarakat. Adapun sasaran utama dari

penyusunan roadmap ini meliputi:

1. Tersusunnya arah dan fokus topik penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang unggul dan relevan, yang dapat menjadi panduan bagi dosen Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UBMG dalam merancang kegiatan ilmiah yang bermutu dan berdampak.
2. Terlaksananya pemetaan potensi dan kompetensi sumber daya dosen secara sistematis, sehingga kekuatan keilmuan di lingkungan Program Studi S1 Manajemen dapat dikelola dan dioptimalkan secara kolaboratif dalam bidang penelitian dan pengabdian.
3. Terlaksananya kegiatan penelitian dan pengabdian yang terencana, berkualitas, dan berkelanjutan, dengan tujuan mendorong pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang aplikatif serta memberikan manfaat langsung bagi masyarakat dan pemangku kepentingan.
4. Terciptanya budaya riset yang kokoh dan berkesinambungan, yang menjadi landasan penting dalam mewujudkan visi program studi sebagai pusat unggulan dalam bidang manajemen.
5. Meningkatnya kontribusi dalam menghasilkan temuan ilmiah yang prospektif dan inovatif, yang tidak hanya memiliki nilai teoritis, tetapi juga aplikatif dalam mendukung pembangunan berbasis keilmuan manajemen.
6. Bertambahnya capaian luaran akademik dalam bentuk publikasi ilmiah terakreditasi, baik nasional maupun internasional, serta meningkatnya perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan paten sebagai indikator keberhasilan riset yang berdampak.

Sasaran-sasaran tersebut mencerminkan komitmen Program

Studi S1 Manajemen untuk memperkuat kapasitas akademik dan kontribusi sosialnya melalui kegiatan riset dan pengabdian yang bermutu, terintegrasi, dan relevan dengan kebutuhan zaman.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN ROADMAP

Penyusunan dokumen Roadmap didasarkan pada dokumen Rencana Strategis Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UBMG dan visi misi serta tujuan Program Studi S1 Manajemen.

Visi Misi, Tujuan dan Sasaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis UBMG

Visi : Menjadi Fakultas Yang Unggul, Profesional di Bidang Ekonomi dan Bisnis yang Mampu Bersaing di Tingkat Global Pada Tahun 2040

Misi :

1. Menyelenggarakan pelayanan Pendidikan dan pengajaran berkualitas unggul dalam rangka membentuk dan menghasilkan lulusan dengan kemampuan akademik yang bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, berjiwa Entrepreneur, berbudi pekerti luhur dan berwawasan global;
2. Menyelenggarakan penelitian yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada manajemen bisnis;
4. Mewujudkan kemandirian perguruan tinggi yang adaptif, kreatif, proaktif terhadap tuntutan perkembangan lingkungan yang strategis;
5. Menyelenggarakan Pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang berkualitas dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa;

6. Mengupayakan kemandirian dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi melalui pengembangan kelembagaan manajemen modern yang berorientasi pada mutu dan kemampuan bersaing secara nasional;
7. Mewujudkan pelayanan dan pengajaran yang berorientasi pada pengembangan jiwa entrepreneurship mahasiswa yang ulet dan pantang menyerah;
8. Menjalin jaringan Kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan kelembagaan Pendidikan pemerintahan dan dunia usaha di tingkat daerah dan nasional

Program Studi S1 Manajemen

Visi : Menghasilkan Lulusan yang unggul di Bidang Manajemen, Berjiwa Wirausaha dan Mampu Bersaing di Tingkat Global Tahun 2040

Misi :

1. Mengembangkan Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berkualitas, berdaya saing serta sesuai dengan kebutuhan stakeholder
2. Mengembangkan lulusan yang mampu menguasai keilmuan dan keterampilan di bidang ilmu manajemen
3. Membangun pola pikir mandiri melalui entrepreneurial project di kelas maupun di klinik bisnis kampus

4. Mengembangkan lulusan yang berkarakter, modern dan menggelobal yang menguasai teknologi informasi dan komunikasi serta menguasai Bahasa asing.

Dasar Penyusunan

Dokumen-dokumen yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan Roadmap Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Program Studi Ilmu S1 Manajemen: adalah :

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- 2) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 3) Standar Akreditasi Program Studi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri (Lamemba)
- 4) Rencana Induk Pengembangan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Bina Mandiri Gorontalo (UBMG)
- 5) Rencana Strategis Universitas Bina Mandiri Gorontalo Tahun 2022-2026
- 6) Statuta Universitas Bina Mandiri Gorontalo Tahun 2021

BAB III

ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Penyusunan Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi S1 Manajemen untuk periode 2023–2027 dirancang dengan mempertimbangkan berbagai aspek strategis, baik dari lingkungan eksternal maupun internal. Faktor eksternal mencakup identifikasi terhadap peluang dan tantangan yang berkembang, sementara faktor internal mencakup penguatan terhadap potensi serta penanganan atas kelemahan yang dimiliki oleh program studi. Selain itu, proses penyusunan roadmap ini juga memperhatikan dinamika ketersediaan sumber daya, arah kebijakan pendidikan tinggi, serta perkembangan keilmuan manajemen di tingkat nasional dan internasional.

Dokumen ini dimaksudkan sebagai acuan utama bagi sivitas akademika dalam merancang kegiatan penelitian dan pengabdian yang terarah, adaptif, dan relevan. Melalui roadmap ini, Program Studi S1 Manajemen diarahkan untuk membangun daya saing akademik yang unggul, menghasilkan publikasi ilmiah bereputasi,

serta turut memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan kebijakan dan praktik manajerial, khususnya yang berbasis pada pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai pilar ekonomi nasional.

Dalam merespons hasil analisis terhadap kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan tantangan (threats), Program Studi S1 Manajemen menegaskan komitmennya untuk terus memperkuat kualitas dan produktivitas riset pada lima tahun mendatang. Langkah-langkah strategis yang diupayakan mencakup peningkatan partisipasi aktif dosen dalam penelitian, pengembangan jejaring kolaborasi riset di tingkat regional dan nasional, serta penguatan kapabilitas program studi agar mampu berkompetisi secara signifikan dalam ekosistem pendidikan tinggi, baik di ranah nasional maupun kawasan Asia Tenggara.

Dengan demikian, roadmap ini tidak hanya menjadi dokumen perencanaan jangka menengah, tetapi juga menjadi instrumen reflektif dan proyektif dalam mendorong transformasi program studi menuju keunggulan akademik yang berkelanjutan dan berdampak luas bagi masyarakat.

A. Penelitian

1. Kebijakan

Terdapat kebijakan tertulis yang berupa peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan yang ditetapkan oleh pimpinan perguruan tinggi (Rektor, Dekan, atau Ketua) yang mengatur pelaksanaan penelitian di Program Studi S1 Manajemen. Kebijakan serta sistem pengelolaan penelitian di Program Studi S1 Manajemen mengacu pada:

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012
- 2) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 44 Tahun 2015.
- 3) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 20 Tahun 2018
- 4) Standar Akreditasi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri
- 5) Surat Keputusan Ketua Yayasan Bina Mandiri Gorontalo Nomor 60/YBM/UBM/STATUTA/XI/2019 tentang Penetapan/Pengesahan STATUTA Universitas Bina Mandiri Gorontalo;
- 6) Surat Keputusan Ketua Yayasan Bina Mandiri Gorontalo Nomor 085/SK/YYS-BMG/UBMG/VIII/2022 tentang Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Bina Mandiri Gorontalo Tahun 2021-2025

7) Surat Keputusan tentang Rencana Strategis Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo

Kebijakan tersebut kemudian disosialisasikan ke pihak-pihak yang berkepentingan melalui cara-cara sebagai berikut:

- 1) Website Kemenristekdikti <https://bima.kemdikbud.go.id/>
- 2) Website <http://lppm.ubmg.ac.id/>
- 3) WA Group Universitas
- 4) WA Grup Fakultas Ekonomi dan Bisnis UBMG
- 5) Sosialisasi offline bagi dosen di UBMG yang disusul oleh surat resmi ke seluruh Fakultas yang ada di UBMG
- 6) Selain sosialisasi di tingkat perguruan tinggi, sosialisasi juga dilakukan di tingkat PS, melalui akun media sosial PS, misalnya Facebook dan WA Grup Dosen PS.

2. Pelaksanaan

1) Tujuan dan sasaran

Penyusunan Roadmap Program Studi S1 Manajemen untuk periode 2023–2027 bertujuan untuk memberikan arah strategis dan pedoman pelaksanaan kegiatan penelitian, pengembangan, serta penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) secara terencana, terarah, dan berkelanjutan. Penyusunan roadmap ini dilakukan dengan memanfaatkan secara optimal berbagai sumber daya yang tersedia, termasuk fasilitas, tenaga akademik, dan pendanaan yang

bersumber dari internal program studi maupun dukungan eksternal dari mitra strategis.

Upaya peningkatan kualitas penelitian diukur melalui luaran akademik yang terstandar, antara lain dalam bentuk publikasi ilmiah bereputasi di tingkat nasional dan internasional, perolehan Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI), serta pengajuan dan perolehan paten. Dalam konteks ini, roadmap berfungsi sebagai dokumen panduan yang dapat diandalkan oleh dosen tetap dalam merancang dan mengimplementasikan kegiatan penelitian selama lima tahun ke depan, agar selaras dengan visi pengembangan program studi.

Secara umum, sasaran utama dari Roadmap Penelitian dan Pengabdian Program Studi S1 Manajemen untuk lima tahun mendatang mencakup:

- 1) Mengintegrasikan hasil penelitian dosen ke dalam proses pembelajaran, sehingga publikasi ilmiah di tingkat nasional dan internasional dapat berperan sebagai referensi utama dalam penguatan materi ajar dan pengembangan kurikulum berbasis riset.
- 2) Meningkatkan daya saing riset program studi di tingkat regional dan nasional, melalui penguatan kualitas penelitian, relevansi topik, serta jejaring kolaborasi dengan lembaga pendidikan dan mitra industri.

- 3) Mendorong partisipasi aktif dosen dalam kegiatan penelitian yang bermutu tinggi, guna memperluas kontribusi ilmiah yang berdampak pada pengembangan ilmu manajemen dan solusi atas persoalan praktis di masyarakat.
- 4) Memperkuat kapasitas kelembagaan dalam pengelolaan penelitian, dengan membangun sistem tata kelola yang efektif, transparan, serta mendukung pengembangan kompetensi peneliti di lingkungan program studi.
- 5) Meningkatkan pencapaian indikator kinerja utama (IKU) di bidang penelitian, sebagai bentuk komitmen terhadap peningkatan kualitas institusi dan kontribusi dalam pencapaian target strategis universitas.

Melalui roadmap ini, Program Studi S1 Manajemen diharapkan mampu menciptakan ekosistem riset yang produktif dan berdaya saing, sekaligus menjadi wadah pengembangan keilmuan yang responsif terhadap kebutuhan zaman dan relevan dengan tantangan global.

2) Strategi dan Kebijakan

Dalam upaya memperkuat peran Program Studi S1 Manajemen dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta mendukung pencapaian visi institusi yang berorientasi pada keunggulan akademik dan kebermanfaatan sosial, disusunlah sejumlah kebijakan strategis yang menjadi

fondasi arah pengembangan jangka menengah. Adapun langkah-langkah kebijakan tersebut mencakup:

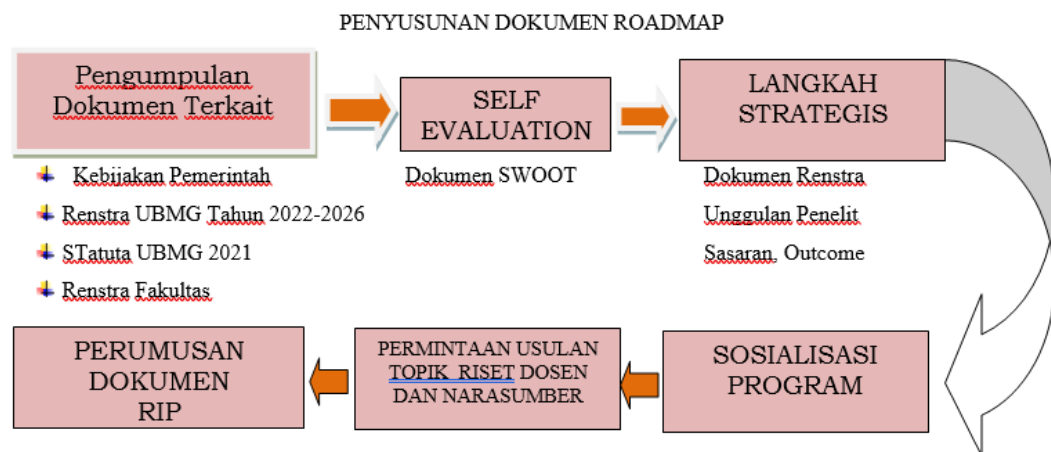
- 1) Penguatan jejaring kemitraan strategis dengan pemerintah daerah, sektor swasta, lembaga penelitian, dan perguruan tinggi yang memiliki fokus pada pengabdian kepada masyarakat, serta perluasan kolaborasi dengan universitas dan institusi internasional guna meningkatkan daya saing global.
- 2) Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian serta pengabdian kepada masyarakat, melalui sinergi aktif antara dosen dan mahasiswa lintas bidang ilmu, yang didukung oleh alokasi pendanaan secara terencana untuk menjamin keberlangsungan kegiatan ilmiah yang berdampak.
- 3) Penyediaan sarana publikasi dan fasilitasi peningkatan kapasitas peneliti, dengan menyediakan wadah untuk publikasi ilmiah terakreditasi, memberikan dukungan pelatihan penulisan artikel jurnal, serta insentif finansial untuk publikasi di jurnal bereputasi dan perlindungan terhadap Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
- 4) Optimalisasi kualitas layanan administrasi akademik, melalui penerapan Sistem Manajemen Informasi (SIM) yang terintegrasi dalam pengelolaan data dan aktivitas penelitian serta pengabdian kepada masyarakat, untuk menciptakan sistem yang efisien, transparan, dan akuntabel.

- 5) Sinergi kelembagaan dalam pelaksanaan Tri Dharma, dengan menyelaraskan program dan kegiatan lembaga penelitian serta pengabdian kepada masyarakat bersama unit-unit lain di lingkungan internal maupun mitra eksternal secara kolaboratif dan berorientasi pada hasil.
- 6) Peningkatan sarana dan prasarana pendukung kegiatan akademik, seperti laboratorium, perpustakaan, dan Business Centre, guna menciptakan ekosistem akademik yang kondusif untuk riset dan inovasi berbasis praktik manajerial.
- 7) Pemeliharaan berkala terhadap fasilitas perkantoran, sebagai bentuk tanggung jawab institusi dalam menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, aman, dan produktif untuk mendukung aktivitas akademik dosen dan mahasiswa.

Seluruh kebijakan dan strategi tersebut dirancang untuk memperkuat sistem kelembagaan dan tata kelola riset yang adaptif, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, serta memperluas jejaring kolaboratif yang berorientasi pada pengembangan keilmuan manajemen. Strategi ini sekaligus merefleksikan respons program studi terhadap perkembangan isu-isu strategis di bidang manajemen dan sejalan dengan arah kebijakan pembangunan nasional dalam bidang pendidikan tinggi.

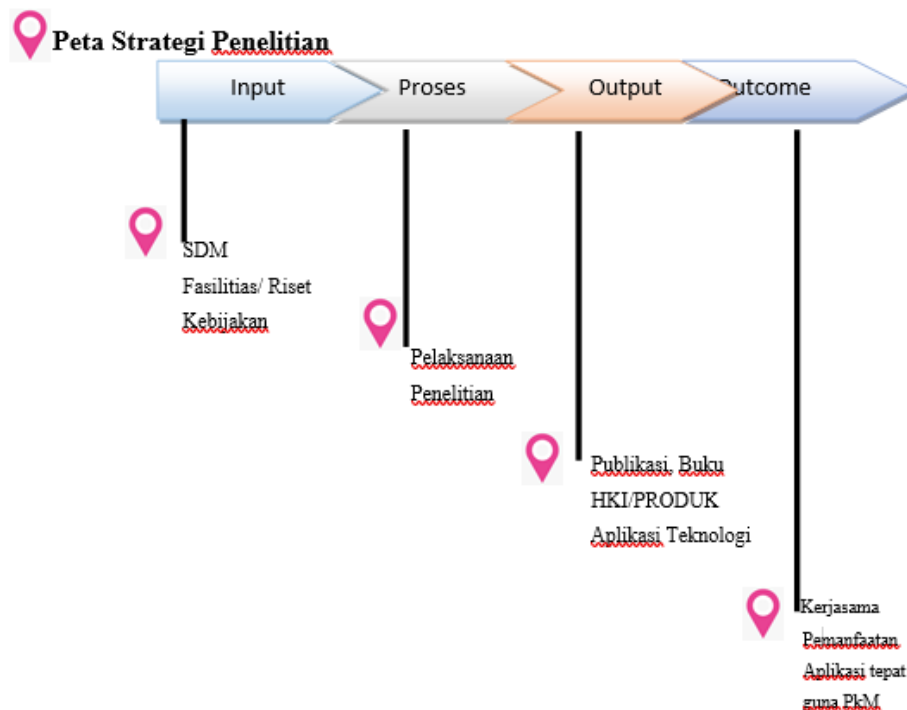
3) Peta Strategi

Pada prinsipnya bagan alur pengelolaan Roadmap Program Studi S1 Manajemensama dengan bagan alur pengelolaan Rencana Induk Penelitian Roadmap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo. Sebagai bagian dari universitas riset yang unggul, maka setiap kegiatan penelitian selalu mengacu pada hasil-hasil penelitian.



Gambar. 1 Skema Penyusunan Dokumen Roadmap UBMG

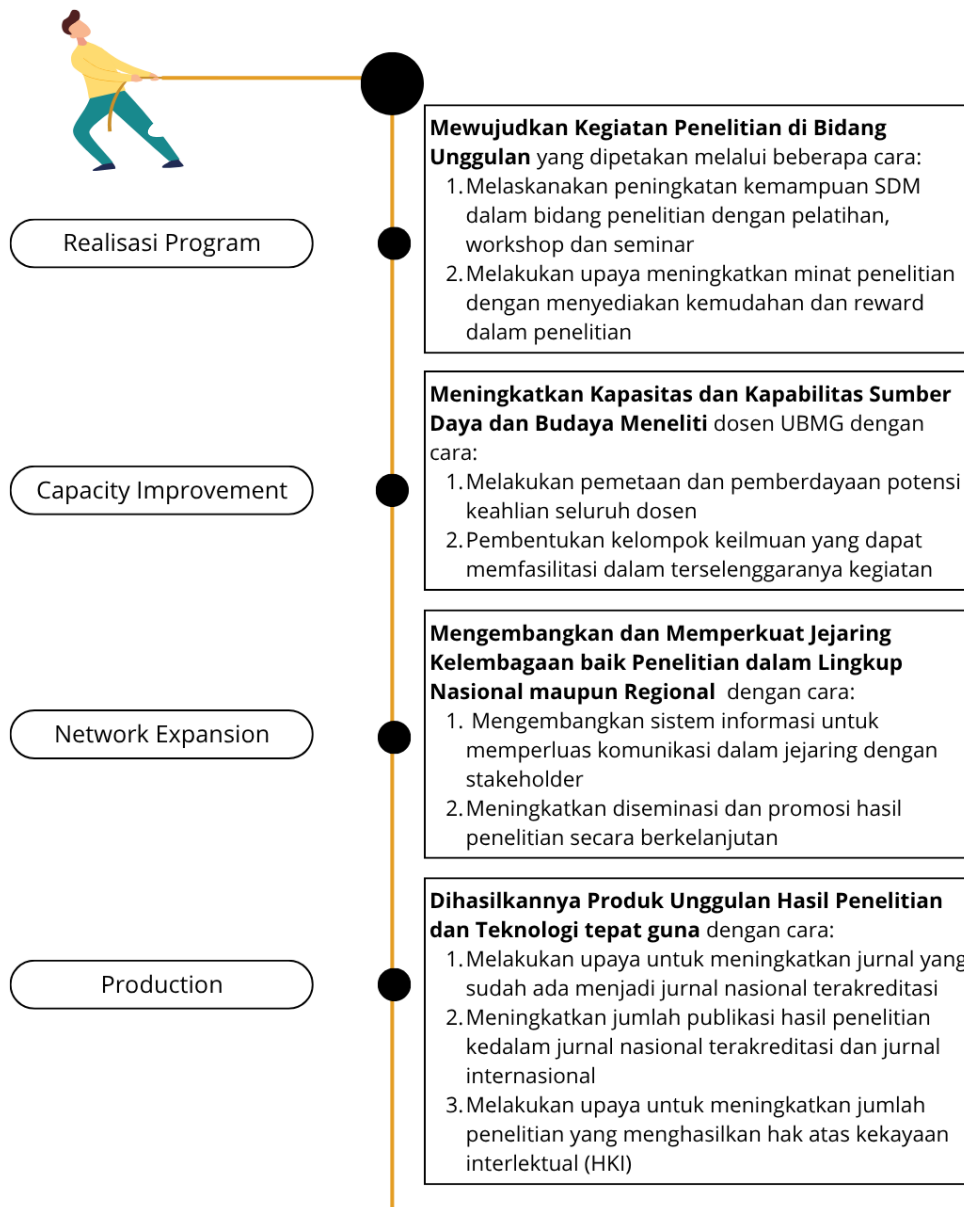
Gambar. 1 Skema Penyusunan Dokumen Roadmap UBMG



Gambar 2. Skema Peta Strategi Penelitian UBMG

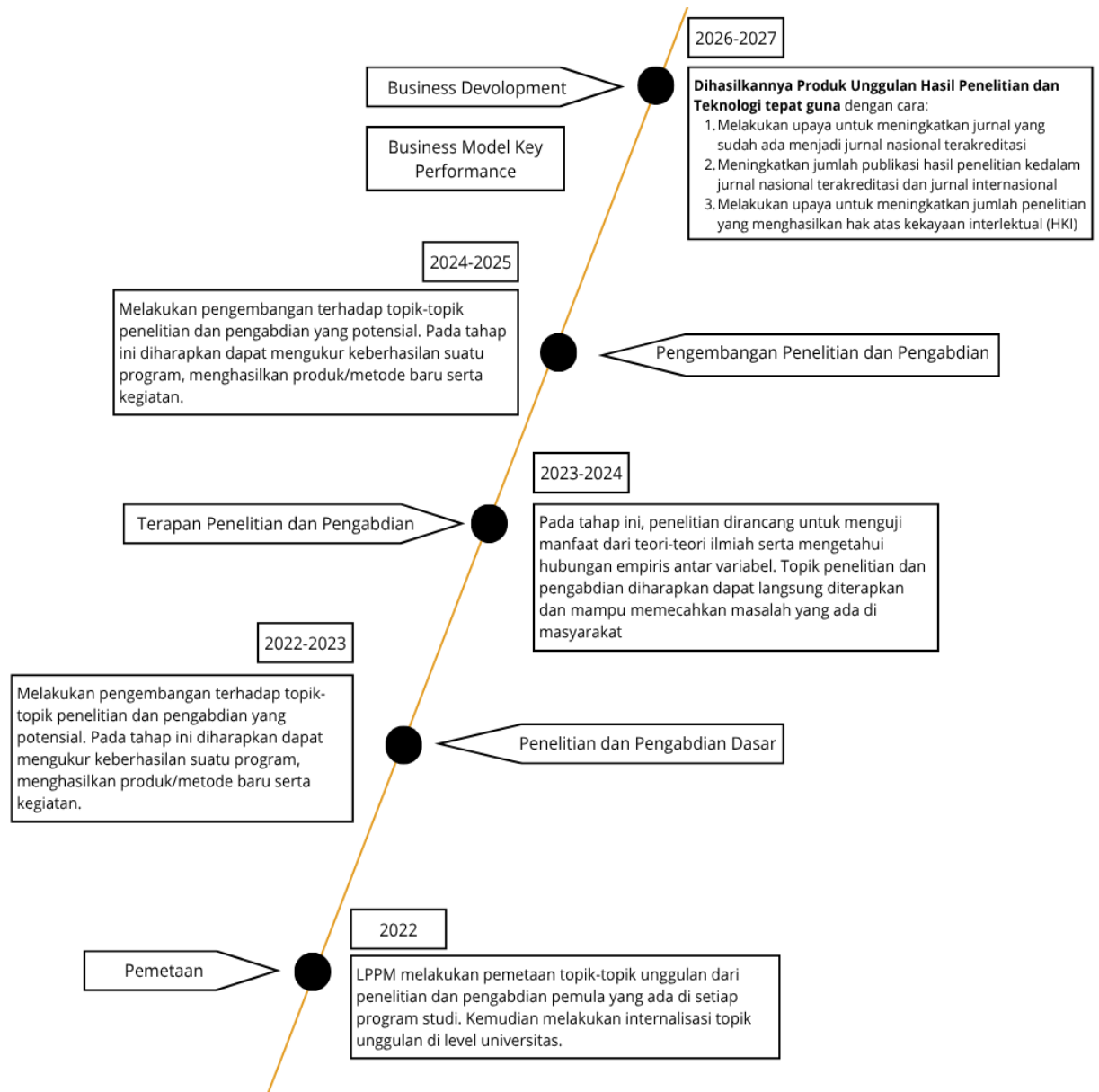
Dalam proses implementasi Roadmap, terdapat empat komponen utama yang harus diperhatikan: input (proposal penelitian dan pengabdian), proses (pengajuan proposal, pelaksanaan penelitian dan pengabdian, serta monitoring dan evaluasi baik internal maupun eksternal), output (publikasi, produk, dan hak kekayaan intelektual), serta outcome (kerjasama dalam penelitian dan pengabdian, pemanfaatan hasil penelitian, dan aplikasi yang tepat guna). Semua ini dilakukan dengan mempertimbangkan aspek penguasaan teknologi, produk, dan pasar. Diharapkan bahwa rumusan yang terdapat dalam dokumen Roadmap ini bersifat fleksibel dan adaptif, namun tetap memiliki arah yang jelas. Secara umum, peta strategi untuk implementasi Roadmap mencakup pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), agenda penelitian dan pengabdian, sumber pendanaan, serta outcome yang dapat dilihat pada gambar di atas.

Rencana Strategi Penelitian



Gambar. 3 Skema Rencana Strategi Penelitian UBMG

Tahap Penelitian



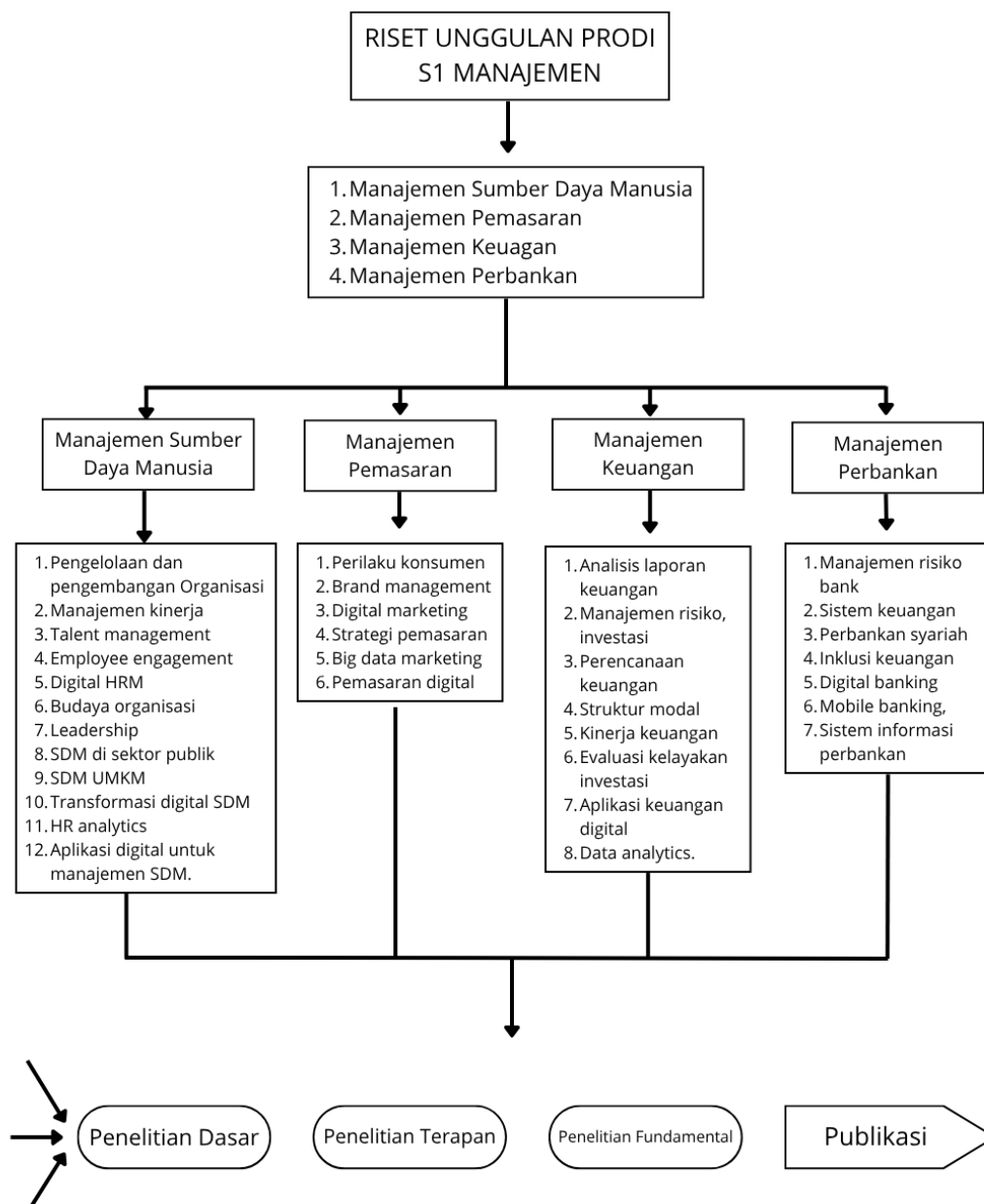
Gambar. 4 Skema Tahap Penelitian UBMG

4) Tema Penelitian

Dalam menjalankan tugas tri dharma perguruan tinggi, Program Studi S1 Manajemen sangat memperhatikan berbagai isu strategis yang sejalan dengan arah dan kebijakan penelitian untuk

lima tahun ke depan. Fokus utama penelitian akan meliputi pengembangan indikator sistem informasi manajemen rumah sakit dan manajemen mutu pelayanan kesehatan.

Agar penelitian dapat memberikan dampak yang jelas, bermakna, dan bermanfaat bagi masyarakat, penting untuk menjaga konsistensi dalam pelaksanaan prioritas penelitian. Ini harus didukung oleh program strategis serta sistem pendanaan yang sehat dan kompetitif. Hasil dari perumusan penelitian akan dituangkan dalam peta jalan (Roadmap) yang terperinci untuk periode 2023-2027, mencakup topik-topik penelitian yang diperlukan. Topik unggulan ini akan menjadi fokus utama penelitian Program Studi S1 Manajemen ke depan. Identifikasi topik unggulan ini penting untuk memfokuskan strategi penyelesaian masalah serta alokasi sumber pendanaan yang tepat. Berikut adalah bagan riset unggulan Program Studi S1 Manajemen.



Gambar. 5 Skema Riset Unggulan Program Studi S1 Manajemen UBMG

3. Sasaran dan program strategis utama

1) Sasaran

Sasaran dan tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian, baik secara kelompok maupun mandiri, hingga tahun 2026 adalah sebagai berikut: (1) Menciptakan keunggulan dalam penelitian untuk Program Studi S1 Manajemen. (2) Meningkatkan daya saing Program Studi S1 Manajemen dalam bidang penelitian di tingkat regional dan nasional. (3) Memperkuat sumber daya melalui peningkatan jumlah dosen yang berpartisipasi dalam penelitian. (4) Meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian, baik di tingkat nasional maupun internasional, serta dalam bentuk hak kekayaan intelektual (HKI) dan paten. (5) Membangun jaringan yang lebih kuat melalui kerjasama antara peneliti dan institusi, baik di tingkat regional maupun nasional.

2) Program Strategis Utama

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, strategi utama yang diterapkan meliputi: (1) Pembinaan kualitas penelitian, yang berfokus pada pengembangan kemampuan dosen sebagai peneliti, termasuk penguasaan dan pengembangan metodologi penelitian. (2) Implementasi program penelitian unggulan, sehingga dosen dan peneliti dapat menghasilkan produk penelitian yang lebih bermanfaat dan mampu menyelesaikan permasalahan kesehatan yang ada di masyarakat. (3) Peningkatan

jumlah dan kualitas penelitian serta publikasi ilmiah dari hasil penelitian di tingkat regional maupun nasional

3) **Pengukuran Kinerja**

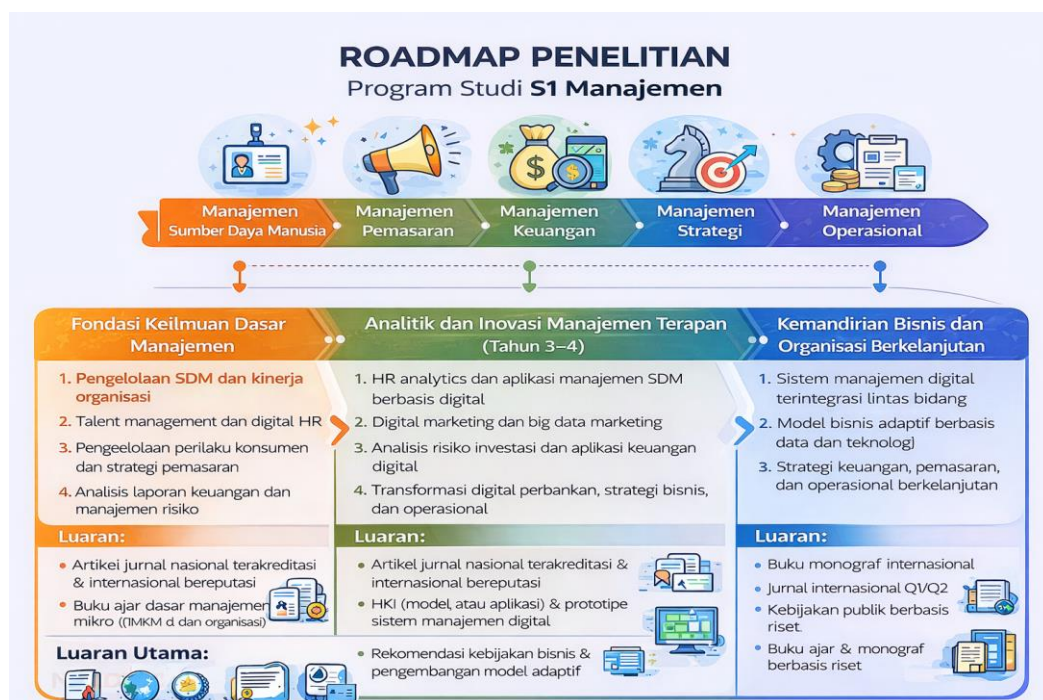
Untuk mengukur implementasi dan efektivitas Rencana Induk Penelitian (RIP), diperlukan indikator kinerja yang mencakup kedua aspek, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Indikator ini meliputi berbagai dimensi, seperti input, proses, output, dan outcome. Pertama, capaian mutu hasil penelitian dapat diukur melalui peningkatan jumlah publikasi, baik di tingkat regional maupun nasional, serta peningkatan referensi hasil penelitian yang dijadikan bahan ajar dan sering disitasi oleh komunitas ilmuwan di seluruh dunia. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki dampak yang signifikan dan diakui secara luas.

Kedua, relevansi hasil pengabdian dapat dilihat dari meningkatnya jumlah institusi yang menjalin kerjasama penelitian dengan Program Studi. Selain itu, budaya penelitian yang berkembang juga harus diperhatikan, yang tercermin dari meningkatnya partisipasi dosen dalam kegiatan penelitian dan kualitas penelitian itu sendiri. Dengan adanya indikator-indikator tersebut, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang mendukung penelitian yang berkualitas dan berkelanjutan, sehingga

memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan dunia akademis.

4) **Peta Jalan (Roadmap)**

Peta jalan (road map) penelitian, mencakup topik penelitian dan peta kegiatan/indikator penelitian yang telah disepakati. Penelitian yang direncanakan, serta rencana arah penelitian setelah kurun waktu kegiatan yang akan dikerjakan. Peta jalan penelitian merupakan rincian pelaksanaan program kegiatan penelitian yang hendak dicapai dalam jangka waktu tertentu. Secara ideal peta jalan penelitian akan menjadi sangat berguna apabila memuat penjabaran rinci mengenai rencana kegiatan. Berikut kerangka penelitian dan Roadmap Penelitian



Gambar 6
Roadmap Penelitian Program Studi S1 Manajemen UBMG

5) **Desain Penelitian**

a. Desain Penelitian Kuantitatif

1) Eksperimen

Desain penelitian eksperimental merupakan pendekatan yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan cara mengamati efek dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen dalam kondisi yang terkontrol. Dalam konteks Program Studi Manajemen, penelitian ini dapat diterapkan untuk mengevaluasi dampak dari strategi pemasaran digital tertentu terhadap penjualan produk. Sebagai contoh, sebuah penelitian dapat dilakukan untuk menguji efektivitas kampanye iklan di media sosial dengan membandingkan dua kelompok: satu kelompok yang terpapar iklan dan satu kelompok kontrol yang tidak melihat iklan. Dengan cara ini, peneliti dapat mengukur perbedaan dalam jumlah penjualan antara kedua kelompok tersebut, sekaligus menganalisis faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hasil.

Contoh penelitian eksperimental yang lebih spesifik dapat mencakup studi tentang pengaruh penggunaan video marketing dibandingkan dengan iklan teks terhadap tingkat konversi penjualan sebuah produk digital. Dalam penelitian ini, satu grup pelanggan akan menerima iklan berbentuk video, sementara grup lainnya akan menerima iklan teks. Setelah periode tertentu,

peneliti akan mengumpulkan data untuk menganalisis seberapa banyak penjualan yang dihasilkan dari masing-masing grup. Dengan menggunakan analisis statistik, peneliti dapat menentukan apakah perbedaan dalam tingkat konversi penjualan signifikan dan apakah video marketing lebih efektif daripada iklan teks dalam meningkatkan penjualan. Penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan praktis bagi perusahaan dalam merancang strategi pemasaran yang lebih efektif, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Manajemen.

2) Survei

Desain penelitian survei adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden melalui kuesioner atau wawancara dengan tujuan menggali pendapat, perilaku, atau karakteristik demografis mereka. Dalam konteks Program Studi Manajemen, penelitian ini dapat diterapkan untuk memahami preferensi konsumen terhadap platform e-commerce. Misalnya, peneliti dapat merancang survei yang menanyakan tentang pengalaman pengguna, kepuasan, dan faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian di berbagai platform e-commerce. Dengan menggunakan sampel yang representatif dari populasi, peneliti dapat menganalisis tren dan pola dalam data untuk mendapatkan wawasan yang berharga mengenai apa yang diinginkan oleh konsumen.

Sebagai contoh, sebuah penelitian survei dapat dilakukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan konsumen dalam berbelanja online. Survei ini dapat mencakup pertanyaan mengenai keamanan transaksi, kualitas layanan pelanggan, dan reputasi merek. Dengan mengumpulkan data dari ratusan responden, peneliti dapat menggunakan analisis statistik untuk mengidentifikasi hubungan antara kepercayaan konsumen dan berbagai faktor tersebut. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi perusahaan dalam merancang strategi pemasaran yang lebih efektif dan meningkatkan pengalaman pelanggan di platform e-commerce, sekaligus memperkaya literatur di bidang Manajemen.

3) Analisis Data Sekunder

Desain penelitian analisis data sekunder merupakan pendekatan yang memanfaatkan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan penelitian yang baru. Dalam Program Studi Manajemen, penelitian ini dapat digunakan untuk mengeksplorasi tren perilaku konsumen dengan menganalisis data penjualan dan laporan pasar yang tersedia dari berbagai sumber, seperti lembaga riset pasar atau publikasi pemerintah. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat menghemat waktu dan biaya, sekaligus memperoleh wawasan yang mendalam tentang dinamika pasar dan preferensi konsumen dalam konteks digital.

Sebagai contoh, sebuah penelitian analisis data sekunder dapat dilakukan untuk mengevaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perilaku belanja online di kalangan konsumen. Peneliti dapat mengumpulkan data dari laporan e-commerce yang mencakup perubahan dalam volume penjualan, kategori produk yang paling banyak dibeli, dan demografi pengguna sebelum dan selama pandemi. Dengan menganalisis data tersebut, peneliti dapat mengidentifikasi pola dan perubahan signifikan dalam perilaku konsumen, serta memberikan rekomendasi bagi perusahaan untuk menyesuaikan strategi pemasaran mereka di era digital pascapandemi. Hasil penelitian ini tidak hanya akan memberikan wawasan bagi praktisi bisnis, tetapi juga berkontribusi pada pemahaman akademis mengenai adaptasi perilaku konsumen dalam situasi krisis

4) Studi Kasus Kontrol

Desain penelitian studi kasus kontrol adalah metode yang digunakan untuk menganalisis suatu fenomena dalam konteks nyata dengan membandingkan dua atau lebih kelompok, di mana satu kelompok mendapatkan perlakuan tertentu sementara kelompok lainnya tidak. Dalam Program Studi Manajemen, pendekatan ini dapat diterapkan untuk mengevaluasi efektivitas strategi pemasaran digital di antara dua perusahaan yang beroperasi di sektor yang sama. Peneliti akan mengamati satu

perusahaan yang menerapkan strategi pemasaran berbasis media sosial dan membandingkannya dengan perusahaan lain yang mengandalkan pemasaran tradisional. Dengan cara ini, peneliti dapat menggali perbedaan hasil yang dihasilkan oleh kedua strategi tersebut.

Sebagai contoh, sebuah penelitian studi kasus kontrol dapat dilakukan untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan influencer di media sosial terhadap penjualan produk kosmetik. Dalam penelitian ini, satu perusahaan dapat memilih untuk bekerja sama dengan influencer terkenal untuk mempromosikan produk mereka, sementara perusahaan lain tidak menggunakan influencer sama sekali. Peneliti kemudian dapat menganalisis data penjualan dari kedua perusahaan selama periode tertentu, serta mengumpulkan umpan balik dari konsumen mengenai kesan mereka terhadap kedua pendekatan pemasaran tersebut. Dengan membandingkan hasil penjualan dan persepsi konsumen, penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga tentang efektivitas penggunaan influencer dalam pemasaran digital, sekaligus menawarkan rekomendasi strategis bagi perusahaan di industri yang sama

5) Studi Longitudinal

Desain penelitian longitudinal adalah metode yang digunakan untuk mengamati perubahan atau perkembangan suatu fenomena dalam jangka waktu yang panjang, biasanya dengan

mengumpulkan data dari sampel yang sama pada berbagai titik waktu. Dalam konteks Program Studi Manajemen, pendekatan ini dapat digunakan untuk mengeksplorasi bagaimana perilaku konsumen terhadap platform e-commerce berubah seiring waktu. Peneliti dapat melakukan pengamatan terhadap sekelompok konsumen yang sama selama beberapa tahun, mengumpulkan data tentang pengalaman mereka, preferensi, dan tingkat kepuasan saat menggunakan platform e-commerce yang berbeda.

Sebagai contoh, sebuah penelitian longitudinal dapat dilakukan untuk menganalisis dampak inovasi teknologi pada pengalaman pengguna di aplikasi mobile banking. Peneliti dapat mengumpulkan data dari responden yang menggunakan aplikasi tersebut setiap tahun selama lima tahun, mencatat perubahan dalam kepuasan pengguna, kemudahan penggunaan, dan frekuensi transaksi. Dengan menganalisis data dari tahun ke tahun, peneliti dapat mengidentifikasi tren dan pola yang muncul serta memahami bagaimana fitur-fitur baru atau pembaruan aplikasi memengaruhi perilaku pengguna. Hasil penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan yang mendalam tentang evolusi pengalaman pengguna, tetapi juga dapat membantu pengembang aplikasi dalam merancang fitur yang lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan pengguna di masa depan.

b. Desain Penelitian Kualitatif

1) Studi Kasus

Desain penelitian kualitatif, terutama studi kasus, merupakan metode yang digunakan untuk mendalami fenomena kompleks dalam konteks nyata dengan memfokuskan perhatian pada satu atau beberapa kasus spesifik. Dalam Program Studi Manajemen, pendekatan ini sangat berguna untuk memahami dinamika dan tantangan yang dihadapi oleh perusahaan dalam mengimplementasikan strategi digital mereka. Peneliti dapat mengumpulkan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana perusahaan tertentu mengadopsi teknologi digital dan dampaknya terhadap kinerja bisnis mereka.

Sebagai contoh, sebuah penelitian kualitatif melalui studi kasus dapat dilakukan untuk mengeksplorasi pengalaman sebuah perusahaan rintisan (start-up) dalam mengadopsi teknologi e-commerce. Peneliti dapat memilih satu start-up yang telah berhasil dan satu yang mengalami kesulitan, kemudian melakukan wawancara dengan pendiri dan tim manajemen untuk menggali faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam penerapan platform e-commerce. Dengan menganalisis data yang diperoleh, peneliti dapat

mengidentifikasi pola kunci, tantangan yang dihadapi, dan strategi yang digunakan oleh kedua perusahaan. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga bagi pengusaha lain dalam merancang dan mengimplementasikan strategi digital yang efektif, serta memperkaya pengetahuan akademis di bidang Manajemen.

2) Etnografi

Desain penelitian kualitatif etnografi adalah pendekatan yang digunakan untuk memahami perilaku dan interaksi sosial dalam konteks budayanya, dengan peneliti terlibat langsung dalam kehidupan sehari-hari subjek yang diteliti. Dalam Program Studi Manajemen, metode ini dapat digunakan untuk menggali bagaimana komunitas pengguna berinteraksi dengan teknologi digital dan platform e-commerce dalam konteks budaya mereka. Peneliti dapat menghabiskan waktu di lokasi tertentu, seperti pasar lokal atau komunitas online, untuk mengamati dan mencatat bagaimana pengguna beradaptasi dengan dan menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Sebagai contoh, sebuah penelitian etnografi dapat dilakukan untuk mengeksplorasi cara pedagang kecil di sebuah pasar tradisional mulai mengadopsi teknologi digital untuk memasarkan produk mereka. Peneliti dapat melakukan

observasi langsung, wawancara dengan pedagang, serta berinteraksi dengan pelanggan untuk memahami perubahan dalam praktik bisnis mereka. Dengan menganalisis data yang dikumpulkan, peneliti dapat mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh pedagang dalam menggunakan teknologi digital serta manfaat yang mereka rasakan dari adopsi tersebut. Hasil penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan mendalam tentang praktik bisnis di era digital, tetapi juga menyajikan gambaran tentang bagaimana teknologi dapat mengubah dinamika sosial dan ekonomi dalam komunitas tertentu

3) *Grounded Theory* (Teori yang Berkembang)

Desain penelitian kualitatif grounded theory adalah pendekatan yang bertujuan untuk mengembangkan teori dari data yang diperoleh secara empiris, tanpa mengandalkan teori yang sudah ada sebelumnya. Dalam konteks Program Studi Manajemen, metode ini sangat berguna untuk memahami fenomena baru yang muncul akibat perkembangan teknologi dan perubahan perilaku konsumen. Peneliti dapat mengumpulkan data melalui wawancara mendalam, fokus grup, dan observasi, kemudian menganalisis data tersebut secara bersamaan untuk mengidentifikasi pola dan konsep yang dapat membentuk suatu teori.

Sebagai contoh, sebuah penelitian grounded theory dapat

dilakukan untuk mengeksplorasi bagaimana pengusaha muda menggunakan media sosial sebagai alat pemasaran untuk produk mereka. Peneliti dapat melakukan wawancara dengan sejumlah pengusaha muda yang sukses dalam memanfaatkan platform seperti Instagram dan TikTok. Dengan menganalisis data secara iteratif, peneliti dapat menemukan tema-tema utama, seperti strategi konten yang efektif, tantangan yang dihadapi, dan dampak media sosial terhadap pertumbuhan bisnis. Melalui proses ini, peneliti tidak hanya dapat mengembangkan teori mengenai strategi pemasaran digital yang efektif bagi pengusaha muda, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang bagaimana media sosial membentuk praktik bisnis di era digital

4) *Phenomenology* (Fenomenologi)

Desain penelitian kualitatif fenomenologi adalah pendekatan yang berfokus pada memahami pengalaman subjektif individu dalam konteks tertentu, dengan tujuan untuk mengungkap makna dari pengalaman tersebut. Dalam Program Studi Manajemen, metode ini dapat digunakan untuk mengeksplorasi bagaimana pengguna merasakan dan mengartikan pengalaman mereka dalam berinteraksi dengan teknologi digital dan platform e-commerce. Peneliti dapat melakukan wawancara mendalam dengan responden yang memiliki pengalaman berbeda, untuk

menangkap nuansa emosional dan kognitif yang terkait dengan penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Sebagai contoh, sebuah penelitian fenomenologi dapat dilakukan untuk memahami pengalaman pelanggan saat berbelanja di platform e-commerce selama pandemi COVID-19. Peneliti dapat mewawancarai berbagai pelanggan untuk menggali bagaimana mereka merasakan perubahan dalam perilaku belanja mereka, termasuk faktor-faktor seperti kenyamanan, kepercayaan, dan kekhawatiran terkait keamanan transaksi. Dengan menganalisis narasi yang dihasilkan dari wawancara tersebut, peneliti dapat mengidentifikasi tema-tema kunci yang mencerminkan pengalaman pelanggan dan memberikan wawasan tentang bagaimana pandemi telah mengubah perilaku konsumen dalam konteks digital. Hasil penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan strategi pemasaran yang lebih responsif dan sensitif terhadap kebutuhan konsumen di masa mendatang.

c. Desain Penelitian Pengembangan (R&D)

1) Pengembangan Sistem Informasi

Penelitian ini berfokus pada perancangan, penerapan, dan optimalisasi sistem berbasis teknologi informasi yang dirancang untuk mendukung proses pengambilan keputusan serta meningkatkan efisiensi dalam operasional manajerial suatu

organisasi atau perusahaan. Dalam konteks program studi S1 Manajemen, pengembangan sistem informasi ini tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mempertimbangkan aspek strategis yang relevan dengan kebutuhan dunia bisnis yang dinamis dan berbasis data. Sistem informasi yang dikembangkan diarahkan untuk menjadi alat bantu yang mampu menyederhanakan alur kerja, mempercepat proses analisis data, dan menyediakan informasi yang akurat bagi para pengambil keputusan di tingkat manajerial.

Melalui pendekatan multidisipliner yang memadukan Manajemen, teknologi informasi, dan analisis data digital, sistem ini diharapkan mampu menjawab tantangan nyata dalam operasional bisnis modern, seperti rendahnya efisiensi proses kerja, keterlambatan dalam pengambilan keputusan, serta kurangnya integrasi data antar departemen. Penelitian ini juga menitikberatkan pada pemanfaatan teknologi terkini, seperti dashboard interaktif, otomatisasi proses bisnis (BPA), dan integrasi big data untuk mendukung keputusan berbasis bukti (evidence-based decision making). Dengan demikian, sistem informasi yang dirancang dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi praktis, aplikatif, dan adaptif terhadap kebutuhan manajerial, sekaligus menjadi kontribusi nyata dalam pengembangan kapabilitas digital lulusan program studi

Manajemen.

2) Evaluasi dan Perbaikan

Pendekatan Research and Development (R&D) merupakan metode yang relevan dan strategis dalam upaya melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan terhadap program studi S1 Manajemen. Melalui pendekatan ini, berbagai aspek kelembagaan, mulai dari sistem administrasi, tata kelola program, hingga layanan akademik dan non-akademik dapat dianalisis secara sistematis guna menemukan area-area yang perlu ditingkatkan. R&D memungkinkan pengembangan berbasis kebutuhan nyata, baik dari sisi internal institusi maupun dari aspirasi mahasiswa sebagai pengguna utama layanan pendidikan.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip R&D, proses perbaikan tidak hanya bersifat reaktif, tetapi juga proaktif dan adaptif terhadap dinamika perubahan di lingkungan pendidikan tinggi dan industri digital. Hal ini sangat penting agar S1 Manajemen tetap relevan, kompetitif, dan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan tuntutan zaman. Selain itu, pendekatan ini juga mendorong keterlibatan berbagai pihak, baik dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, maupun mitra eksternal, dalam menciptakan lingkungan akademik yang partisipatif, inklusif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas

secara berkelanjutan.

Dengan demikian, R&D bukan hanya menjadi instrumen evaluatif, tetapi juga menjadi landasan transformasi institusional yang berakar pada kebutuhan riil dan potensi pengembangan yang berkelanjutan. Keberhasilan implementasi R&D dalam konteks ini diharapkan tidak hanya meningkatkan efektivitas tata kelola dan pelayanan, tetapi juga memperkuat jati diri program studi sebagai pusat pengembangan keilmuan dan inovasi di bidang Manajemen.

3) Pengembangan Model atau Framework

Pengembangan model atau framework dalam Program Studi S1 Manajemen memiliki peran strategis sebagai alat bantu konseptual yang dirancang untuk mempermudah pemahaman, analisis, dan perancangan strategi manajerial yang efektif dan relevan di berbagai konteks organisasi. Model atau framework ini tidak hanya bertindak sebagai panduan teoritis, tetapi juga sebagai jembatan antara konsep akademik dan praktik nyata di dunia Manajemen yang terus berkembang. Dengan menggunakan pendekatan berbasis riset, mahasiswa didorong untuk membangun model yang mampu menjelaskan dinamika organisasi secara komprehensif, serta menawarkan solusi sistematis terhadap persoalan-persoalan manajerial yang kompleks.

Dalam pengembangannya, model ini dapat difokuskan pada berbagai domain manajemen, seperti strategi korporasi, proses pengambilan keputusan berbasis data, manajemen sumber daya manusia digital, pemasaran berbasis teknologi, maupun pengelolaan perubahan dalam organisasi yang terdigitalisasi. Keberagaman fokus ini mencerminkan pentingnya integrasi antara pendekatan analitis dan kreatif dalam menyusun kerangka kerja yang adaptif terhadap kebutuhan organisasi masa kini. Lebih dari itu, proses pengembangan model juga menjadi sarana pembelajaran transformatif bagi mahasiswa, yang tidak hanya menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif, tetapi juga memperkuat sensitivitas sosial terhadap perubahan yang terjadi dalam ekosistem bisnis global.

Pada tingkat sarjana, kompleksitas pengembangan model ini menuntut pendekatan yang sistematis, berbasis data, dan kontekstual. Hal ini bertujuan agar hasil akhir dari proses tersebut tidak hanya layak secara akademik, tetapi juga memiliki nilai guna dalam praktik manajerial yang nyata. Dengan demikian, model atau framework yang dihasilkan menjadi kontribusi intelektual mahasiswa dalam menjawab tantangan strategis di era digital, sekaligus memperkuat kapasitas institusi dalam melahirkan lulusan yang adaptif, solutif, dan berdaya saing tinggi di tengah disrupsi global.

4) Pengembangan Inovasi Teknologi

Fokus penelitian pada pengembangan inovasi teknologi dalam konteks Program Studi S1 Manajemen mencerminkan komitmen akademik untuk merespons tantangan dan peluang di era transformasi digital. Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan atau mengadopsi solusi teknologi yang secara nyata dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses manajerial, baik di tingkat operasional maupun strategis. Inovasi yang dimaksud mencakup berbagai ranah teknologi mutakhir, seperti pengembangan sistem informasi yang terintegrasi, penerapan otomatisasi proses bisnis, pemanfaatan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence), Internet of Things (IoT), hingga pemodelan analitik berbasis big data. Seluruh teknologi ini tidak hanya dilihat sebagai alat bantu teknis, tetapi juga sebagai pengungkit perubahan budaya organisasi dan peningkatan kapabilitas pengambilan keputusan secara lebih cepat, tepat, dan adaptif.

Dalam konteks pembelajaran dan penelitian di tingkat S1, inovasi teknologi diposisikan sebagai sarana strategis untuk mengembangkan pola pikir kritis, kreatif, dan solutif. Mahasiswa tidak hanya diajak untuk memahami cara kerja teknologi, tetapi juga untuk merancang solusi berbasis teknologi yang relevan dengan kebutuhan nyata dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Penelitian di bidang ini mendorong integrasi antara pendekatan

teoritis dan praktik lapangan, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan inovasi yang aplikatif serta berdampak langsung terhadap peningkatan kinerja organisasi. Selain itu, pendekatan ini juga mengedepankan nilai-nilai kolaborasi, empati, dan tanggung jawab sosial dalam proses perancangan dan penerapan teknologi, agar inovasi yang dihasilkan tidak hanya canggih secara teknis, tetapi juga selaras dengan kebutuhan manusia dan nilai-nilai etika.

Dengan demikian, pengembangan inovasi teknologi dalam Program Studi S1 Manajemen bukan semata menjadi wujud dari kemajuan teknis, tetapi juga menjadi manifestasi dari semangat akademik untuk menciptakan solusi yang memberdayakan, berkelanjutan, dan berkontribusi positif terhadap kemajuan masyarakat dan dunia usaha. Penelitian di bidang ini diharapkan mampu melahirkan lulusan yang tidak hanya kompeten dalam aspek digital, tetapi juga memiliki kepekaan terhadap dinamika sosial, ekonomi, dan budaya dalam praktik manajerial kontemporer.

6) Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian dalam Program Studi S1 Manajemen merupakan aspek penting yang sangat ditentukan oleh fokus, tujuan, dan pendekatan metodologis yang digunakan dalam kajian ilmiah. Keragaman tema dalam studi Manajemen

membuka peluang yang luas bagi mahasiswa untuk memilih lokasi penelitian yang paling relevan dengan isu yang sedang diteliti. Secara umum, lokasi penelitian dapat mencakup berbagai jenis entitas, seperti perusahaan atau organisasi bisnis yang menerapkan transformasi digital, lembaga pemerintah atau institusi publik yang mengadopsi sistem informasi manajerial berbasis teknologi, hingga konsultan dan firma riset yang bergerak dalam pengembangan solusi digital. Selain itu, start-up dan perusahaan inovatif menjadi ruang eksplorasi yang sangat dinamis, karena menawarkan wawasan mendalam terhadap proses inovasi, strategi digitalisasi, dan pengambilan keputusan berbasis data.

Lingkungan industri atau kawasan ekonomi khusus juga dapat menjadi lokasi yang strategis untuk memahami implementasi teknologi digital dalam skala besar, sementara platform digital, baik dalam bentuk marketplace, media sosial, maupun aplikasi layanan publik, memberikan konteks penelitian yang relevan dengan perilaku konsumen digital, strategi pemasaran digital, dan interaksi pengguna. Tidak kalah penting, institusi pendidikan pun dapat dijadikan lokasi riset yang signifikan, terutama dalam konteks pengembangan sistem

pembelajaran digital, manajemen data akademik, serta evaluasi transformasi digital dalam proses belajar-mengajar.

Dengan demikian, pemilihan lokasi penelitian dalam bidang Manajemen harus mempertimbangkan kesesuaian antara objek kajian, pertanyaan penelitian, dan tujuan akhir dari studi tersebut. Tujuan utamanya adalah agar penelitian yang dilakukan mampu memberikan kontribusi yang nyata, baik secara teoretis maupun praktis, terhadap pengembangan ilmu Manajemen serta solusi aplikatif bagi organisasi atau masyarakat. Melalui keterlibatan langsung di berbagai konteks organisasi, mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman akademik yang mendalam, tetapi juga membangun kepekaan terhadap tantangan dan peluang yang dihadirkan oleh kemajuan teknologi dalam dunia bisnis yang terus berubah.

7) Keterlibatan Lintas Dosen/Lintas Sektor

Dalam upaya memperkuat kedalaman analisis dan memperluas cakupan perspektif, penelitian dalam bidang Manajemen secara strategis melibatkan lintas disiplin ilmu yang memiliki keterkaitan erat dengan fokus kajian yang diangkat. Beberapa bidang keilmuan yang turut dilibatkan meliputi dosen dari Program Studi Manajemen, Manajemen, dan Sistem Informasi. Keterlibatan lintas keilmuan ini tidak hanya

memperkaya pendekatan teoritis, tetapi juga memungkinkan integrasi antar-metodologi yang lebih komprehensif dalam merumuskan solusi terhadap permasalahan manajerial di era digital. Kolaborasi ini diharapkan mampu menjembatani antara pemahaman konseptual dan kebutuhan riil di lapangan, sehingga hasil penelitian menjadi lebih holistik, relevan, dan berdampak.

Selain kolaborasi akademik, penelitian ini juga melibatkan institusi eksternal sebagai mitra penting dalam proses pengumpulan data dan validasi hasil. UMKM yang tersebar di Provinsi Gorontalo, baik di tingkat kabupaten maupun kota, akan menjadi salah satu subjek utama dalam penelitian ini, mengingat peran vital mereka dalam ekonomi lokal dan kebutuhan mereka untuk beradaptasi dengan teknologi digital. Di sisi lain, keterlibatan Dinas-dinas terkait, seperti Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM, serta Dinas Kominfo, akan memberikan dukungan strategis dalam bentuk data sekunder, regulasi, serta konteks kebijakan yang memperkuat posisi penelitian dalam kerangka pembangunan daerah.

Sinergi antara institusi akademik, pelaku usaha, dan pemerintah ini merupakan wujud dari pendekatan kolaboratif dan transformatif yang menjadi semangat utama dalam

pengembangan keilmuan di bidang Manajemen. Lebih dari sekadar menghasilkan temuan ilmiah, penelitian ini diharapkan mampu mendorong perubahan positif yang berdampak langsung pada peningkatan kapasitas digital UMKM serta penguatan ekosistem bisnis berbasis teknologi di Gorontalo dan sekitarnya.

8) Faktor Pendukung Penelitian S1 Manajemen

Program Studi S1 Manajemen Universitas Bina Mandiri Gorontalo (UBMG) didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan berkualifikasi tinggi. Seluruh tenaga pengajar yang terlibat dalam proses pembelajaran dan penelitian di program studi ini merupakan lulusan jenjang pendidikan S2 dan S3 dari berbagai perguruan tinggi ternama, baik dalam maupun luar negeri. Latar belakang pendidikan yang kuat ini memberikan landasan akademik yang kokoh, serta menjamin mutu pengajaran dan pembimbingan akademik yang responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan dunia industri digital yang terus bergerak dinamis. Selain menguasai teori dan metodologi riset, para dosen juga aktif melakukan publikasi ilmiah, pengabdian masyarakat, serta menjalin kemitraan dengan berbagai sektor strategis, baik publik maupun swasta.

Dari sisi sarana pendukung, Program Studi S1 Manajemen telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang mendukung

kegiatan akademik dan riset secara optimal. Salah satu fasilitas utama adalah Ruang Diskusi Program di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UBMG, yang dirancang sebagai ruang kolaboratif untuk mendorong pertukaran ide, pematangan proposal riset, dan penyelenggaraan forum akademik antar civitas akademika. Selain itu, keberadaan Business Centre menjadi elemen strategis dalam pengembangan penelitian terapan dan kewirausahaan digital. Fasilitas ini memberikan akses bagi mahasiswa dan dosen untuk melakukan riset pasar, uji coba produk digital, serta simulasi pengelolaan bisnis secara nyata.

Ketersediaan tenaga pengajar yang profesional dan sarana penunjang yang representatif ini menjadi fondasi penting dalam mewujudkan atmosfer akademik yang kondusif, kreatif, dan inovatif. Dengan demikian, Program Studi S1 Manajemen tidak hanya berkomitmen pada keunggulan akademik, tetapi juga pada pengembangan kompetensi praktis mahasiswa agar mampu menjawab tantangan dunia kerja dan menciptakan solusi digital yang berdaya saing tinggi.

9) Evaluasi

Evaluasi terhadap kebijakan dan pelaksanaan penelitian di Unit Pengelola Program Studi (UPPS) Universitas Bina Mandiri Gorontalo (UBMG), khususnya dalam lingkup

Program Studi S1 Manajemen, dilaksanakan secara sistematis dengan mengacu pada peta jalan (roadmap) penelitian yang telah disusun sebelumnya. Evaluasi ini mencakup tiga aspek utama: produktivitas penelitian dosen, relevansi tema penelitian dengan bidang keilmuan dan kebutuhan masyarakat, serta keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen. Ketiga aspek ini menjadi tolok ukur penting untuk menilai keberhasilan dan konsistensi arah penelitian yang dilakukan oleh dosen, serta integrasinya dengan proses pembelajaran dan penguatan kapasitas akademik mahasiswa.

Secara kelembagaan, pelaksanaan evaluasi kebijakan dan kegiatan penelitian dilakukan secara terpadu bersama dengan program studi lainnya yang berada di bawah naungan UBMG. Hal ini dikarenakan sistem monitoring dan evaluasi (monev) internal dipusatkan di bawah koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UBMG. LPPM bertanggung jawab dalam melakukan evaluasi menyeluruh terhadap seluruh jenis penelitian, baik yang bersumber dari pendanaan mandiri, dana internal perguruan tinggi (PNBP), hibah riset dari Kemendikbudristek (seperti Riset DIKTI), pendanaan dari pemerintah daerah (PEMDA), maupun penelitian hasil kerja sama dengan institusi luar

negeri. Evaluasi ini dilakukan oleh tim monev yang dibentuk secara resmi oleh LPPM, dengan mekanisme yang transparan dan terukur.

Cakupan evaluasi meliputi pencapaian hasil dan luaran penelitian sebagaimana yang telah dirumuskan dalam proposal, seperti publikasi ilmiah, hak kekayaan intelektual, dan kontribusi terhadap pengembangan keilmuan atau pemecahan masalah nyata di masyarakat. Dalam menjaga kualitas dan komitmen penelitian, LPPM UBMG menerapkan kebijakan tegas terhadap dosen peneliti yang tidak memenuhi luaran sebagaimana yang dijanjikan. Dosen yang gagal memenuhi target luaran dapat dikenai sanksi berupa black list selama dua tahun dan tidak diperkenankan mengajukan proposal penelitian selama periode tersebut. Kebijakan ini bukan dimaksudkan sebagai bentuk hukuman, melainkan sebagai upaya menjaga integritas dan tanggung jawab akademik dalam budaya penelitian yang sehat dan produktif.

Dalam situasi di mana terdapat topik penelitian dosen yang tampaknya tidak sesuai dengan peta jalan penelitian program studi, dilakukan kajian ulang secara mendalam oleh tim evaluasi. Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya irisan atau keterkaitan antara topik

tersebut dengan parameter dalam roadmap penelitian. Apabila ditemukan relevansi atau potensi kontribusi terhadap penguatan arah riset program studi, maka penelitian tersebut tetap dapat diakomodasi sebagai bagian dari pengembangan keilmuan program studi S1 Manajemen.

Selain aspek dosen, evaluasi juga menekankan pentingnya pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian. Keterlibatan ini dianggap sebagai bagian integral dari proses pembelajaran berbasis riset (research-based learning), yang tidak hanya meningkatkan pemahaman teoritis mahasiswa, tetapi juga melatih mereka dalam berpikir kritis, menganalisis data, dan menghasilkan solusi berbasis bukti. Dosen tetap Program Studi S1 Manajemen secara aktif mendorong partisipasi mahasiswa dalam setiap tahapan penelitian, mulai dari perumusan masalah hingga penyusunan laporan hasil, sehingga pengalaman riset dapat menjadi bekal berharga dalam pengembangan karier profesional maupun akademik mereka di masa depan

4. Daftar Penilaian Kesesuaian Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi S1 Manajemen

a. Identitas Proposal

1. Judul:
2. Penulis/Peneliti:
3. NIM:
4. Tanggal Pengajuan:

b. Penilaian Administrasi

No	Kriteria	Ya	Tidak	Keterangan
1	Proposal sesuai format standar	☐	☐	
2	Dokumen lengkap	☐	☐	
3	Plagiarisme di bawah 20%	☐	☐	

c. Penilaian Substansi

No	Kriteria	Skor (1-5)	Keterangan
1	Kesesuaian Tema		
	a. Tema sesuai dengan fokus bidang studi Manajemen		
	b. Masalah yang diangkat relevan		
2	Kreativitas dan Inovasi		
	a. Ide penelitian/PKM memiliki nilai kebaruan		
	b. Solusi yang ditawarkan inovatif		
3	Metodologi		
	a. Metode penelitian jelas dan sesuai		
	b. Data dan analisis mendukung		
4	Manfaat		
	a. Manfaat bagi institusi		

No	Kriteria	Skor (1-5)	Keterangan
	b. Kontribusi untuk pengembangan ilmu		
5	Keterlibatan Mahasiswa		
	a. Mahasiswa berperan aktif		
	b. Kerjasama tim terlihat jelas		

Skala Penilaian: 1 = Sangat Kurang, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik, 5 = Sangat Baik

d. Rekomendasi

Kategori Tanda (✓) Keterangan

Disetujui ☐

Disetujui dengan revisi ☐

Ditolak ☐

e. Catatan Evaluasi:

-
-

f. Penilai:

Nama:

Jabatan:

Tanggal:

g. Penutup:

Penilaian ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua kegiatan penelitian dan pengabdian Kepada masyarakat yang

dilakukan oleh Program Studi S1 Manajemen dapat memberikan manfaat yang maksimal dan relevan bagi masyarakat serta institusi kesehatan.

B. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

1. Kebijakan

Kebijakan tertulis dalam bentuk peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan pimpinan perguruan tinggi yang mengatur PKM di Program Studi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Kebijakan dan sistem pengelolaan PKM yang ada di Program Studi Pendidikan S1 Manajemen mengacu pada:

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012
- 2) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 44 Tahun 2015.
- 3) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 20 Tahun 2018
- 4) Standar Akreditasi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri
- 5) Surat Keputusan Ketua Yayasan Bina Mandiri Gorontalo Nomor 60/YBM/UBM/STATUTA/XI/2019 tentang Penetapan/Pengesahan STATUTA Universitas Bina Mandiri Gorontalo;
- 6) Surat Keputusan Ketua Yayasan Bina Mandiri Gorontalo Nomor 085/SK/YYS-BMG/UBMG/VIII/2022 tentang

Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas
Bina Mandiri Gorontalo Tahun 2021-2025

7) Surat Keputusan tentang Rencana Strategis Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo

Kebijakan tersebut kemudian disosialisasikan ke pihak-pihak yang berkepentingan melalui cara-cara sebagai berikut:

- a. Website Kemenristekdikti <https://bima.kemdikbud.go.id/>
- b. Website <http://lppm.ubmg.ac.id/>
- c. WA Grup LPPM UBMG
- d. Sosialisasi offline bagi dosen di UBMG yang disusul oleh surat resmi ke seluruh Mahasiswa yang ada di UBMG
- e. Selain sosialisasi di tingkat perguruan tinggi, sosialisasi juga dilakukan di tingkat PS, melalui akun media sosial PS, misalnya Facebook dan WA Grup Dosen PS Pelaksanaan.

2. Peta Jalan dan Kelompok PKM

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) memiliki peran strategis dalam mewujudkan visi dan misi Universitas Bina Mandiri Gorontalo (UBMG) sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan pemberdayaan masyarakat. Dalam konteks ini, PKM dipandang bukan sekadar kewajiban

tridharma, melainkan sebagai wujud nyata kontribusi akademisi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, penguatan kapasitas lokal, serta penyelesaian permasalahan yang bersifat spesifik baik di tingkat daerah maupun nasional. Kegiatan pengabdian ini mencakup berbagai bidang keilmuan seperti sains, teknologi, kesehatan, seni, olahraga, dan khususnya kewirausahaan dan Manajemen yang menjadi fokus strategis di lingkungan UBMG. Dengan semangat kolaboratif dan berorientasi pada kebermanfaatan sosial, PKM diarahkan untuk memperkuat sinergi antara akademisi dan masyarakat guna menciptakan perubahan yang inklusif dan berkelanjutan.

Di Program Studi S1 Manajemen, pelaksanaan kegiatan PKM merujuk pada kebijakan dan panduan pelaksanaan yang telah ditetapkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UBMG. PKM dilaksanakan secara terstruktur dan terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran serta riset, guna memastikan keberlanjutan dan kebermanfaatan dari setiap aktivitas pengabdian. Salah satu pendekatan utama dalam kegiatan ini adalah kolaborasi antar civitas akademika lintas program studi, seperti Manajemen, Teknik Informatika, Ekonomi, dan Sistem Informasi. Kolaborasi lintas bidang ini menjadi kekuatan tersendiri dalam menciptakan solusi yang aplikatif, berbasis teknologi, dan relevan dengan kebutuhan

masyarakat. Keberagaman keahlian dalam tim pengabdian mendorong lahirnya inovasi-inovasi sosial dan ekonomi yang tidak hanya bersifat reaktif, tetapi juga transformatif.

Kegiatan PKM dapat dilaksanakan dalam bentuk pengabdian mandiri oleh dosen, namun untuk menjamin dampak yang lebih luas dan terukur, UBMG mendorong pelaksanaan pengabdian secara berkelompok. Pengabdian ini dapat berbasis pada rumpun ilmu, program studi, fakultas, pusat studi, atau kelompok minat, dengan tetap mengedepankan keterlibatan mahasiswa. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PKM merupakan bentuk pendidikan kontekstual yang memberikan pengalaman belajar langsung dalam dinamika sosial masyarakat, sekaligus menumbuhkan rasa empati, tanggung jawab sosial, dan semangat inovasi sosial. Di sisi lain, LPPM UBMG tidak berperan sebagai pelaksana teknis di lapangan, melainkan sebagai unit pengatur, pengoordinasi, serta pengendali mutu pelaksanaan PKM agar berjalan sesuai dengan standar akademik dan visi kelembagaan.

Setiap kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh Program Studi S1 Manajemen harus mengacu pada roadmap PKM yang telah disusun dan diselaraskan dengan Rencana Strategis PKM UBMG. Hal ini bertujuan agar arah dan tujuan kegiatan

pengabdian tetap konsisten dengan visi pengembangan institusi dan kebutuhan masyarakat sasaran. Penyusunan proposal dan pelaporan kegiatan mengacu pada panduan penelitian dan pengabdian masyarakat yang diterbitkan oleh LPPM, serta mengikuti standar mutu kegiatan PKM yang berlaku di lingkungan UBMG. Skema-skema pengabdian yang ditawarkan disusun agar sejalan dengan kebijakan hibah pengabdian DIKTI, dengan prioritas utama pada kegiatan pemberdayaan dan pengembangan kapasitas masyarakat mitra.

Dalam pelaksanaannya, PKM harus dilandasi oleh prinsip kesepakatan bersama antara pelaksana dan mitra. Mitra pengabdian, baik itu UMKM, komunitas lokal, lembaga pemerintah daerah, maupun organisasi masyarakat, merupakan bagian integral dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Kerja sama ini memastikan bahwa program yang dijalankan benar-benar menjawab kebutuhan mitra dan memberikan dampak nyata. Selain itu, seluruh kegiatan PKM harus menghasilkan luaran yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dalam buku panduan mutu PKM UBMG, baik dalam bentuk produk, jasa, model pemberdayaan, maupun publikasi ilmiah atau media edukatif. Dengan pendekatan yang sistematis, partisipatif, dan berbasis mutu, PKM di Program Studi S1 Manajemen

diharapkan menjadi salah satu pilar penting dalam pencapaian visi institusi dan penguatan peran akademisi sebagai agen perubahan sosial.

Dalam upaya mengukur capaian kinerja kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), Program Studi S1 Manajemen merujuk pada sejumlah indikator kinerja utama yang mencerminkan kualitas, produktivitas, dan dampak dari pelaksanaan PKM terhadap masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan. Indikator-indikator ini tidak hanya digunakan sebagai alat evaluasi internal, tetapi juga sebagai wujud akuntabilitas institusi terhadap publik serta pemangku kepentingan. **Pertama**, peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian menjadi indikator utama yang mencerminkan semakin besarnya keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam menjawab kebutuhan nyata masyarakat melalui pendekatan keilmuan. Kegiatan pengabdian yang dilakukan secara sistematis, berbasis kebutuhan, dan melibatkan mitra secara aktif diharapkan mampu menghasilkan program pemberdayaan yang berkelanjutan dan berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kedua, indikator capaian kinerja juga terlihat dari meningkatnya jumlah publikasi ilmiah, Hak Kekayaan

Intelktual (HKI), buku ajar atau buku referensi, serta bertambahnya jumlah mitra dan luaran ilmu pengetahuan dan teknologi lainnya yang dihasilkan dari kegiatan PKM. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian tidak hanya berakhir sebagai aktivitas sosial, tetapi juga menghasilkan produk akademik dan inovasi yang dapat didiseminasikan secara lebih luas. Kegiatan PKM yang menghasilkan HKI atau prototipe, misalnya, memperkuat posisi Program Studi S1 Manajemen sebagai penghasil inovasi yang aplikatif dan bernilai guna tinggi bagi masyarakat dan dunia industri. Demikian pula dengan peningkatan jumlah publikasi dari hasil PKM yang menjadi bagian penting dalam membangun budaya akademik yang produktif dan berkontribusi dalam literatur ilmiah.

Ketiga, semakin luasnya diseminasi teknologi dan pengetahuan hasil kegiatan PKM menjadi indikator penting lainnya. Diseminasi ini dapat dilakukan melalui berbagai media dan forum, seperti seminar, lokakarya, media massa, platform digital, dan kerja sama lintas sektor. Tujuan utamanya adalah agar hasil-hasil PKM tidak hanya dinikmati oleh kelompok mitra secara terbatas, tetapi dapat direplikasi, diadaptasi, dan dimanfaatkan oleh komunitas atau institusi lain yang memiliki permasalahan serupa. Semakin meluasnya diseminasi ini mencerminkan keberhasilan dalam mentransformasikan hasil

akademik menjadi kontribusi nyata yang dapat memperkuat ekosistem inovasi dan pembangunan berbasis pengetahuan.

Dengan berfokus pada ketiga indikator tersebut, Program Studi S1 Manajemen tidak hanya berupaya meningkatkan capaian kuantitatif, tetapi juga membangun nilai-nilai keberlanjutan, kolaborasi, dan kebermanfaatan sosial dalam setiap pelaksanaan kegiatan PKM. Hal ini selaras dengan komitmen UBMG untuk menjadi institusi yang relevan, adaptif, dan berdaya saing dalam mengembangkan solusi berbasis ilmu pengetahuan yang berdampak luas bagi masyarakat, daerah, dan bangsa secara keseluruhan.

Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan panduan strategis sekaligus arah kebijakan dalam pengelolaan kegiatan PKM di lingkungan Universitas Bina Mandiri Gorontalo (UBMG). Dokumen ini menjadi instrumen penting dalam proses pengambilan keputusan, perencanaan program, serta pemetaan prioritas pengabdian yang selaras dengan visi institusi sebagai perguruan tinggi yang unggul, profesional, dan berdaya saing global. Esensi utama dari Roadmap atau Rencana Induk PKM adalah membangun kerangka konseptual dan operasional yang sistematis dan berkelanjutan dalam mengarahkan pelaksanaan kegiatan pengabdian agar tidak bersifat sporadis, tetapi terstruktur, terukur, dan berorientasi pada hasil yang berdampak

langsung terhadap masyarakat.

Penyusunan Roadmap PKM diharapkan menjadi landasan peningkatan mutu institusi secara menyeluruh, dengan menumbuhkan atmosfer akademik yang kondusif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemanfaatannya dalam kehidupan nyata. Roadmap ini bukan hanya menjadi pedoman administratif, tetapi juga menjadi representasi dari komitmen etis dan sosial sivitas akademika UBMG untuk berperan aktif dalam memecahkan berbagai persoalan di masyarakat, dunia usaha dan industri, pendidikan, serta pemangku kepentingan (stakeholders) lainnya, baik dalam lingkup lokal, regional, maupun nasional. Dengan demikian, pengabdian tidak lagi dipahami sekadar sebagai kewajiban akademik, melainkan sebagai misi transformatif untuk mendekatkan ilmu dengan realitas sosial dan ekonomi masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan PKM oleh dosen tetap di tingkat program studi, termasuk pada Unit Pengelola Program Studi (UPPS) S1 Manajemen, senantiasa merujuk pada Roadmap yang telah disusun oleh institusi. Roadmap ini menjadi acuan bersama untuk memastikan bahwa setiap kegiatan PKM, baik yang bersifat individual maupun institusional, berada dalam satu garis besar arah pengembangan UBMG. Lebih dari itu, roadmap tersebut juga mendorong kolaborasi lintas disiplin ilmu dan sinergi

antarprogram studi, guna memperkuat kohesi dan keberlanjutan antaraktivitas pengabdian. Dengan pendekatan ini, keberadaan PKM tidak hanya menciptakan dampak jangka pendek, tetapi juga berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan berbasis kebutuhan riil masyarakat.

Sebagai dokumen strategis, roadmap pengabdian juga dikembangkan untuk membentuk dan mengarahkan “Grand Service Community” suatu payung besar pengabdian yang berbasis bidang keilmuan dan kekhasan masing-masing program studi. Konsep ini memfasilitasi pengembangan keunggulan program studi dalam menjawab tantangan multidimensi masyarakat modern, sekaligus mengantisipasi kebutuhan dan tuntutan para pemangku kepentingan yang terus berkembang. Melalui penguatan visi, integrasi kegiatan, dan keberlanjutan arah pengabdian, roadmap PKM UBMG diharapkan menjadi instrumen penting dalam membangun reputasi institusi yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga berdaya guna, humanis, dan adaptif terhadap perubahan sosial.

3. Evaluasi

Evaluasi terhadap Roadmap Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo (UBMG) mencerminkan adanya komitmen institusional yang kuat dalam upaya meningkatkan mutu tridharma perguruan tinggi secara terintegrasi dan berkelanjutan. Dokumen roadmap tersebut tidak hanya disusun sebagai panduan administratif, tetapi sebagai wujud konkret dari perencanaan strategis yang dirancang untuk memperkuat kontribusi akademik terhadap pembangunan masyarakat. Fokus utama dari roadmap ini mencakup pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa dalam bidang penelitian dan pengabdian, peningkatan kerja sama kelembagaan, serta pemanfaatan hasil riset dalam menyelesaikan permasalahan nyata di tingkat lokal dan regional. Integrasi antara kegiatan akademik dan kebutuhan masyarakat menjadikan roadmap ini sebagai peta jalan transformatif yang mampu menjembatani dunia ilmu pengetahuan dengan realitas sosial.

Penerapan roadmap penelitian dan PKM ini secara nyata telah memperkuat posisi UBMG, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis, sebagai pusat pendidikan tinggi yang tidak hanya fokus pada pengembangan ilmu, tetapi juga aktif dalam berkontribusi terhadap pemberdayaan masyarakat. Melalui

kegiatan pengabdian yang berbasis hasil riset, program-program yang dijalankan mampu memberikan dampak positif yang nyata bagi komunitas sekitar, seperti penguatan kapasitas UMKM, literasi digital masyarakat, hingga perumusan model bisnis berbasis teknologi yang relevan dengan konteks lokal. Hal ini sejalan dengan semangat universitas dalam membangun ekosistem akademik yang inklusif, partisipatif, dan responsif terhadap tantangan zaman.

Namun demikian, dalam proses pelaksanaan dan evaluasi roadmap tersebut, masih terdapat sejumlah tantangan yang memerlukan perhatian serius agar tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara optimal. Salah satu tantangan utama adalah masih terbatasnya jaringan kolaborasi dengan sektor industri, pemerintah daerah, dan lembaga non-pemerintah yang seharusnya menjadi mitra strategis dalam memperluas jangkauan implementasi hasil penelitian. Keterbatasan kolaborasi ini berdampak pada masih minimnya transformasi hasil riset menjadi kebijakan atau inovasi yang dapat diadopsi secara luas oleh masyarakat dan sektor publik. Di sisi lain, upaya peningkatan produktivitas ilmiah dosen, baik dalam bentuk publikasi bereputasi internasional maupun partisipasi aktif dalam forum-forum akademik global, juga masih perlu ditingkatkan agar kualitas dan visibilitas akademik UBMG

semakin diakui di tingkat nasional maupun internasional.

Untuk menjawab tantangan tersebut, dibutuhkan strategi evaluasi yang dilakukan secara periodik, reflektif, dan berbasis data. Evaluasi berkelanjutan ini penting untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan implementasi roadmap, sekaligus menjadi dasar dalam menyusun rencana tindak lanjut yang lebih terarah. Dengan demikian, penguatan mutu penelitian dan pengabdian masyarakat dapat dilakukan secara sistematis, selaras dengan visi UBMG sebagai institusi pendidikan tinggi yang unggul, berdaya saing, dan berkontribusi signifikan bagi pembangunan daerah dan nasional. Ke depan, diharapkan roadmap ini tidak hanya menjadi dokumen perencanaan semata, tetapi juga menjadi panduan hidup yang terus berkembang seiring dengan perubahan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan global.

BAB IV

PENDANAAN, PETUNJUK PELAKSANAAN, PELAPORAN PRODUK, MONITORING DAN EVALUASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pelaksanaan kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo (UBMG), khususnya oleh para dosen dan peneliti, merupakan bagian integral dari upaya institusi dalam mewujudkan tridharma perguruan tinggi secara berkelanjutan dan berdampak. Dalam konteks ini, keberhasilan penyelenggaraan penelitian dan pengabdian yang bermutu sangat bergantung pada tersedianya sejumlah faktor pendukung yang terstruktur dan saling bersinergi. Ketiga faktor utama yang menjadi landasan untuk menjamin efektivitas dan kualitas pelaksanaan kegiatan tersebut adalah: pendanaan yang memadai, petunjuk pelaksanaan yang jelas, serta sistem penjaminan mutu yang terintegrasi.

Pertama, aspek pendanaan merupakan elemen vital dalam mendorong produktivitas dan inovasi riset serta pelaksanaan program PKM yang berdaya guna. Tanpa dukungan finansial yang cukup, kegiatan penelitian dan pengabdian akan mengalami kendala dalam pemenuhan kebutuhan operasional, pelibatan mitra, pengembangan metodologi, maupun diseminasi hasil. Oleh

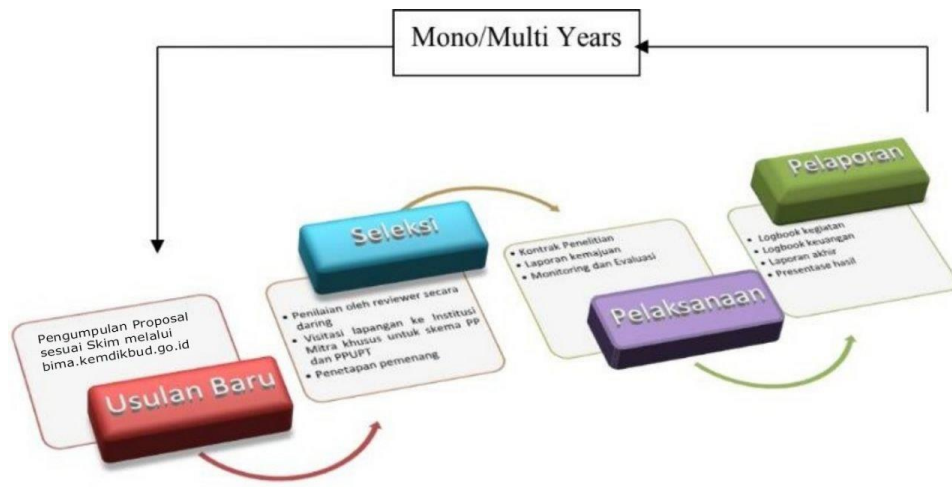
karena itu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UBMG terus berupaya memperluas akses terhadap berbagai skema pendanaan, baik dari internal kampus melalui anggaran PNBK dan LPPM, maupun dari eksternal seperti hibah Dikti, Pemda, dan lembaga mitra dalam dan luar negeri. Ketersediaan dana ini tidak hanya memungkinkan keberlangsungan kegiatan, tetapi juga menjadi bentuk apresiasi terhadap kreativitas dan komitmen dosen dalam menjalankan tugas akademik.

Kedua, keberadaan Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) menjadi pedoman teknis yang sangat penting bagi civitas akademika dalam menjalankan kegiatan penelitian dan pengabdian secara tertib, akuntabel, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Juklak ini disusun oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UBMG berdasarkan peraturan nasional serta kebutuhan institusional, dan secara berkala diperbarui untuk menyesuaikan dengan dinamika kebijakan dan kebutuhan masyarakat. Dengan adanya petunjuk pelaksanaan yang sistematis, dosen dan mahasiswa dapat merancang, melaksanakan, hingga melaporkan kegiatan mereka dengan arah yang jelas, sehingga capaian luaran yang dihasilkan lebih relevan, aplikatif, dan berdampak.

Ketiga, implementasi Sistem Penjaminan Mutu menjadi instrumen krusial untuk memastikan bahwa seluruh proses

penelitian dan PKM berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip akademik, transparansi, dan akuntabilitas. Sistem ini mencakup mekanisme evaluasi internal, monitoring secara berkala, serta penilaian luaran yang dilakukan oleh tim penjaminan mutu di tingkat fakultas dan universitas. Dalam konteks ini, kesesuaian kegiatan dengan roadmap penelitian dan PKM yang telah disusun menjadi tolok ukur utama untuk menjamin keberlanjutan arah pengembangan ilmu dan kontribusi sosial UBMG. Selain itu, sistem mutu juga berperan dalam memastikan bahwa keterlibatan mahasiswa, kemitraan dengan masyarakat, serta keberhasilan diseminasi hasil kegiatan telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan.

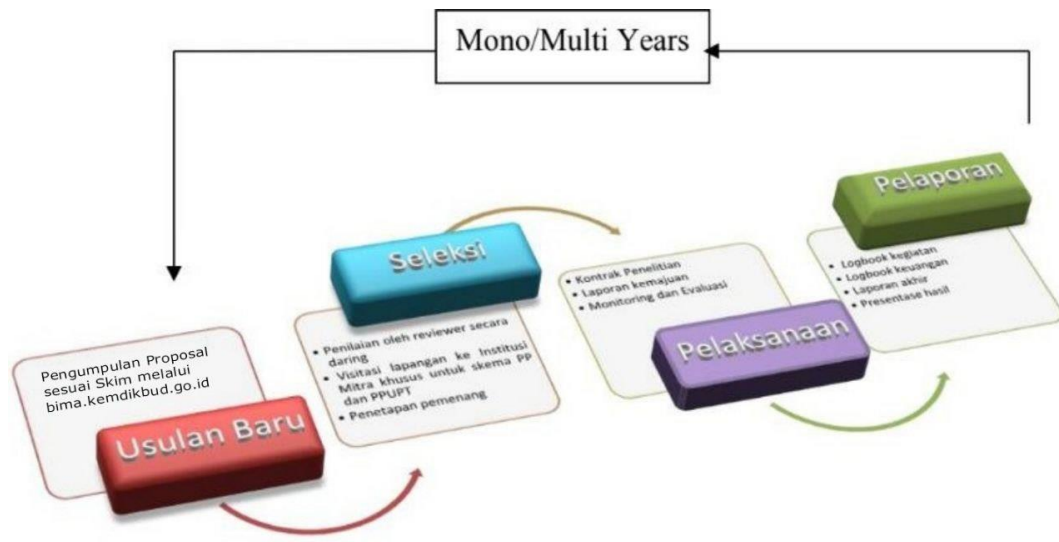
Dengan memperkuat tiga faktor pendukung utama tersebut, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UBMG berkomitmen untuk menciptakan ekosistem riset dan pengabdian yang dinamis, kolaboratif, dan berdaya saing. Hal ini sekaligus mencerminkan keseriusan institusi dalam membangun budaya akademik yang tidak hanya produktif secara ilmiah, tetapi juga responsif terhadap kebutuhan pembangunan masyarakat dan daerah secara holistik.



Gambar 9 Tahapan kegiatan penelitian yang didanai oleh Kemenristek/BRIN



Gambar 10 Tahapan kegiatan penelitian Biaya PNPB/BAUK UBMG



Gambar. 11 Tahapan kegiatan pengabdian yang didanai oleh Kemenristek/BRIN



Gambar. 12 Tahapan kegiatan pengabdian Biaya PNPB/BAUK UBMG

Sasaran akhir dari penyusunan roadmap penelitian dan pengabdian Kepada masyarakat di lingkungan Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo (UBMG) adalah tercapainya peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan penelitian serta pengabdian yang berkelanjutan, relevan, dan berdampak.

Roadmap ini tidak hanya dimaknai sebagai dokumen perencanaan jangka menengah dan panjang, tetapi juga sebagai komitmen institusional dalam membangun budaya akademik yang produktif, inovatif, dan berorientasi pada pengembangan keilmuan serta kontribusi nyata terhadap masyarakat dan dunia usaha.

Untuk mencapai sasaran strategis tersebut, dibutuhkan sinergi lintas unit kerja serta peran aktif seluruh sivitas akademika. Oleh karena itu, sejumlah langkah strategis perlu dilaksanakan secara terstruktur dan konsisten.

Pertama, penyebaran informasi atau sosialisasi roadmap secara menyeluruh menjadi langkah awal yang krusial. Dengan memastikan bahwa seluruh dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa memahami arah dan prioritas penelitian serta pengabdian, diharapkan tercipta kesamaan persepsi dan semangat kolaboratif dalam mencapai tujuan bersama.

Kedua, diperlukan pembentukan tim kerja (task force) yang secara khusus bertugas melakukan perbaikan, penguatan, serta pelaksanaan roadmap, terutama pada tema-tema unggulan yang telah ditetapkan oleh program studi. Tim ini diharapkan menjadi motor penggerak sekaligus fasilitator dalam menyelaraskan implementasi kegiatan dengan visi dan misi institusi.

Ketiga, peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM) menjadi kunci keberhasilan roadmap. Oleh karena itu, pemberdayaan SDM secara berkelanjutan, baik dosen, tenaga kependidikan, asisten akademik, maupun mahasiswa, perlu dilakukan melalui pelatihan, workshop, sertifikasi, dan pemberian akses terhadap sumber daya keilmuan dan teknologi terbaru. Upaya ini akan menciptakan ekosistem akademik yang adaptif, profesional, dan unggul dalam pengembangan keilmuan digital.

Keempat, perlu penguatan sarana dan prasarana penunjang riset dan pengabdian, termasuk laboratorium digital, perangkat teknologi informasi, ruang diskusi riset, serta dukungan dana riset untuk kelompok keahlian. Ketersediaan fasilitas yang memadai akan memfasilitasi proses riset yang lebih efektif dan berdaya saing tinggi.

Kelima, institusi perlu mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian yang melibatkan dosen dan mahasiswa, baik secara mandiri maupun kolaboratif. Kegiatan ini penting untuk mendekatkan mahasiswa pada pengalaman riset yang riil, serta menumbuhkan kepekaan sosial dan semangat inovasi sejak dini.

Keenam, peningkatan mutu sarana publikasi ilmiah di bidang rumpun ilmu yang relevan dengan program studi juga

menjadi prioritas. Fasilitasi dalam bentuk jurnal ilmiah internal, media diseminasi hasil riset, serta dukungan untuk publikasi di jurnal bereputasi nasional dan internasional perlu terus ditingkatkan.

Ketujuh, perlu dilakukan upaya strategis untuk membangun jaringan informasi dan kerja sama penelitian, baik dengan institusi internal maupun eksternal, termasuk dunia usaha, pemerintah daerah, lembaga riset, dan mitra internasional. Kolaborasi ini akan memperluas dampak hasil penelitian dan membuka peluang transfer pengetahuan secara lebih luas.

Kedelapan, pemantauan (monitoring) pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian dilakukan secara rutin untuk menjamin kesesuaian antara pelaksanaan di lapangan dengan perencanaan pada roadmap. Monitoring ini juga menjadi alat kontrol kualitas dan kepatuhan terhadap indikator kinerja.

Kesembilan, evaluasi terhadap setiap tahapan kegiatan penelitian dan PKM harus dilakukan secara reflektif dan komprehensif. Evaluasi ini tidak hanya menjadi sarana untuk menilai keberhasilan program, tetapi juga sebagai dasar untuk perbaikan strategi, pengembangan kebijakan baru, dan pembelajaran institusional yang berkelanjutan.

Dengan pelaksanaan langkah-langkah tersebut secara terpadu dan berkesinambungan, roadmap penelitian dan pengabdian di Program Studi S1 Manajemen akan mampu menjadi pedoman strategis yang tidak hanya memperkuat kapasitas akademik, tetapi juga menjadikan UBMG sebagai institusi yang kontributif terhadap pembangunan daerah dan nasional melalui inovasi, kolaborasi, dan dedikasi akademik.

BAB V

PENUTUP

Dengan pelaksanaan berbagai langkah strategis tersebut secara terpadu, terstruktur, dan berkesinambungan, Roadmap Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di lingkungan Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UBMG diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai panduan administratif, tetapi lebih jauh menjadi pedoman strategis yang hidup dan adaptif. Roadmap ini menjadi fondasi utama dalam membangun ekosistem akademik yang visioner, kolaboratif, dan responsif terhadap dinamika perkembangan keilmuan dan kebutuhan masyarakat.

Penerapan roadmap secara konsisten akan memperkuat kapasitas akademik program studi, khususnya dalam menghasilkan karya ilmiah yang bermutu, inovasi teknologi yang aplikatif, serta program pengabdian yang mampu memberikan solusi nyata terhadap persoalan sosial, ekonomi, dan teknologi di tingkat lokal maupun nasional. Dengan demikian, Program Studi S1 Manajemen tidak hanya menjadi ruang pembelajaran yang unggul, tetapi juga menjadi pusat transformasi sosial yang berdaya guna dan relevan dengan konteks zaman.

Lebih dari itu, roadmap ini menjadi bagian integral dari komitmen Universitas Bina Mandiri Gorontalo untuk terus

memperkuat peran perguruan tinggi sebagai agen perubahan dan katalisator pembangunan berkelanjutan. Melalui sinergi antara dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, serta mitra strategis, UBMG menempatkan diri sebagai institusi yang tidak hanya menghasilkan lulusan kompeten di bidang digital dan manajerial, tetapi juga turut serta aktif dalam membangun peradaban berbasis ilmu pengetahuan, inovasi, dan pengabdian yang bermakna.

Dengan semangat kolaborasi, dedikasi akademik, dan orientasi pada kemaslahatan masyarakat, roadmap ini diharapkan menjadi jembatan antara dunia akademik dan dunia nyata, sehingga setiap langkah yang diambil oleh Program Studi S1 Manajemen senantiasa memberi kontribusi signifikan terhadap kemajuan daerah, pemberdayaan masyarakat, dan pembangunan bangsa secara utuh dan berkelanjutan..

DAFTAR PUSTAKA

- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bina Mandiri Gorontalo. 2020. Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Gorontalo: LPPM UNG Publishing.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bina Mandiri Gorontalo. 2019. Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2019-2023. Gorontalo: LPPM UBMG Publishing.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bina Mandiri Gorontalo. 2020. Rencana Strategis Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bina Mandiri Gorontalo. Gorontalo: LPPM UBMG Publishing.
- Universitas Bina Mandiri Gorontalo. 2022. Rencana Strategis Universitas Bina Mandiri Gorontalo. 2020- 2024 Revisi 1 Tahun 2021. Gorontalo: UBMG